

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPS 3 MAN 1 KALIBAWANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

**M. FAZIL FM**

NIM : 09420122

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Fazil FM

NIM : 09420122

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa Skripsi saya yang berjudul: PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPS 3 MAN 1 KALIBAWANG” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Yang menyatakan



**M. Fazil FM**

**NIM. 09420122**

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : M. Fazil FM  
Nim : 09420122  
Semester : IX  
Jurusan/ Program Studi : PBA  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio-visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaiki
1	Rumusan Masalah, Kesimpulan dan Saran		Harap disinkronkan. Misalnya saran no 1
2	Transliterasi		Misalnya pada halaman 69
3	Teknik		Penomoran-halaman-halaman lampiran

Tanggal Selesai Revisi:  
Yogyakarta, 3 Januari 14

Mengetahui :  
Penguji I

Drs. Asrori Saud. M.SI.  
Nip : 19530705 198203 1 005  
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
yogyakarta, 21 Januari 2014

Yang Menyerahkan:  
Penguji I

Drs. Asrori Saud. M.SI.  
Nip : 19530705 198203 1 005  
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : waktu perbaikan/ revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : M. Fazil FM  
Nim : 09420122  
Semester : IX  
Jurusan/ Program Studi : PBA  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio-visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang

Setelah mengadakan munaqsyah atas skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

Topik	Halaman	Uraian Perbaiki
<b>Pra Bab</b>		Penulisan persembahan sesuaikan dengan pedoman Penulisan tajrib bahasa Arab kata pengantar Pedoman transliterasi Arab-Indonesia
<b>Bab I</b>		Teknik pemilihan sample Penggunaan observasi untuk apa saja, uraikan cara dan dokumentasi
<b>Bab II</b>		Tidak ada ada footnote. Data diambil dari mana?
<b>Bab IV</b>		Kesimpulan no 3 tidak sesuai dengan rumusan masalah
		Penulisan footnote rata kanan

Tanggal Selesai Revisi:  
Yogyakarta, 29 Januari 2014

Tanggal Munaqosyah:  
yogyakarta, 21 Januari 2014

Mengetahui :  
Penguji II

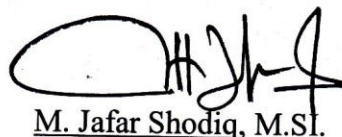
Yang Menyerahkan:  
Penguji II



M. Jafar Shodiq, M.SI.

Nip : 19820315 201101 1 011

(Setelah Revisi)



M. Jafar Shodiq, M.SI.

Nip : 19820315 201101 1 011

(Setelah Munaqosyah)

Catatan : waktu perbaikan/ revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqosyahkan ulang.



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Fazil FM  
NIM : 09420122  
Judul Skripsi : PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPS 3  
MAN 1 KALIBAWANG

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Oktober 2013  
Pembimbing,

Sigit Purnama, S.Pd.i, M.Pd  
NIP. 1900131 200801 1005





**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/021/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :  
PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPS 3 MAN 1 KALIBAWANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M. Fazil FM  
NIM : 09420122  
Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 21 Januari 2014  
Nilai munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Sigit Purnama, M.Pd.  
NIP. 19640321 199203 1 003

Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.SI.  
NIP : 19530705 198203 1 005

Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.SI.  
NIP : 19820315 201101 1 011

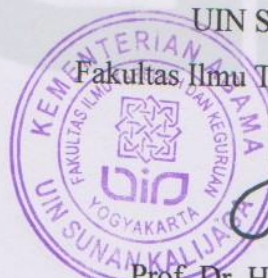
10 FEB 2014

Yogyakarta,.....

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dekan



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## Motto

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 6)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Insyirah : 6

**PERSEMBAHAN**

***Ku Persembahkan Hasil Karya Sederhana Ini Untuk:  
Almamater Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu  
Tarbiyah & Keguruan Sukijo***



## ABSTRAK

**M. Fazil FM.** Pemanfaatan Media Audio-visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang dan bagaimana hasil pemanfaatan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu mencermati data-data empiris yang terdapat pada objek penelitian untuk dideskripsikan secara lebih rinci, jelas, dan lebih akurat. Dalam penelitian ini digunakan tiga metode dalam mengumpulkan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi terhadap proses pembelajaran bahasa Arab siswa. Wawancara kepada 24 siswa kelas XI IPS 3, guru bahasa Arab, dan kepala sekolah MAN 1 Kalibawang. Mengumpulkan dokumen-dokumen penting dari pihak sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memanfaatkan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang dengan menampilkan video kartun berbahasa Arab dengan menggunakan Laptop, *Projektor*, dan *Speaker*. Sedangkan buku Hikmah modul LKS Bahasa Arab menjadi pegangan materi pembelajaran bahasa Arab siswa. Dari hasil analisis data, kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Arab masih perlu meningkatkan kemampuannya dalam pemanfaatan media audio-visual.

## الملخص

محمد فاظيل ف.م ، انتفاع الوسيلة السمعية والبصرية في تعلم اللغة العربية للطلاب في الفصل الحادي عشر قسم العلوم الاجتماعية ٣ بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ كالي باوانج. البحث. قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ١ يوكياكرتا. ٢٠١٣.

هذه الدراسة تفحص لتعرف كيف انتفاع الوسيلة السمعية والبصرية في تعلم اللغة العربية للطلاب في الفصل الحادي عشر قسم العلوم الاجتماعية ٣ بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ كالي باوانج و حاصلها.

هذه من البحث النوعي التي تبحث موضوعها فيها البيانات التجريبية لوصفها بالأفضل و بالأوضح و بالأتمام. في هذا البحث هناك ثلاثة أساليب لجمع البيانات و هي المراقبة و المقابلات و الوثائق. إرتصد الطلاب و يتعلمون اللغة العربية في المدرسة. مقابلات بأربعة و عشرين من الطلاب و الطالبات في الفصل الحادي عشر قسم العلوم الاجتماعية ٣ و مدرسة اللغة العربية و رئيس المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ كالي باوانج. إجماع الوثيقة الأهمية من أهلها.

نفعت مدرّسة الوسيلة السمعية والبصرية في تعلم اللغة العربية للطلاب في الفصل الحادي عشر قسم العلوم الاجتماعية ٣ بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ كالي باوانج بالكمبيوتر محمول و العارض و المتحدث و أظهرت المدرّسة البرنامج الكرتون بها و يتكلم باللغة العربية. و بينما الكتاب حَكَمَح مركبة بالأسئلة اللغة العربية للدليل الطلاب و الطالبات. الأخر من هذه البحث هي أهمية للمدرّسة أن تزيد المهارة الإنتفاع الوسيلة السمعية والبصرية في تعلم اللغة العربية.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِهِ الْكَرِيمِ مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa tucurahkan ke pangkuan Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik, semoga kita termasuk ke dalam umatnya yang mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak, amin.

Penulisan skripsi berjudul “Pemanfaatan Media Audio-visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang” ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Sigit Purnama, S.Pd,I, M.Pd selaku pembimbing yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga, serta fikir guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Maksudin, M.Ag, selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
6. Bapak Drs. Suharyanto, MA selaku Kepala Madrasah AliyahNegeri 1 Kalibawang.
7. Ibu Umyun habbibah, S.Ag, selaku guru*Bahasa Arab* kelas XI IPS 3, beserta para Bapak dan Ibu guru dan seluruh karyawan MAN 1 Kalibawang, yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis selama penelitian.
8. Siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang tahun ajaran 2012/2013 yang telah ikhlas dan antusias untuk bekerjasama dengan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar MAN 1 Kalibawang dengan begitu hangatnya telah menerima kami bergabung di lingkungan Madrasah tercinta.

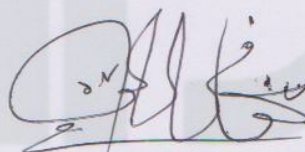


10. Ibu dan Bapakku yang tidak pernah jenuh dan mengenal lelah untuk selalu memanjatkan do'a, memberikan motivasi, dukungan moril maupun materiil dalam setiap jejak langkahku dalam menggapai segala mimpi dan cita-citaku.
11. Teman- teman PBA'09 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tamim, Dedi, Ahmad, dan semua teman-teman yang baik hati.
12. Teman-teman PPL-KKN Integratif: Latifah, Taufik, Jo, Iin, Ida, Fitri, Solhan, Atin, Gradus yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju, terimakasih atas persaudaraan yang indah ini.
13. Seseorang yang selalu *care* dan memberikan motivasi, doa, saran serta semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis hanya bisa mengucapkan "*Jazakumullahu Khairan Katsiro*" semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT, amiin.

Yogyakarta, 10 Oktober 2013

Penyusun,



M. Fazil FM  
NIM. 09420122

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.....’.....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fatḥah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Ḍammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : zükira

### 2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ يَ	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وَ	Fatḥah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

### 3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

### 4. Ta Marbuṭah

#### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan Ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

#### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

#### c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl



## 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

## 6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : al-qamaru

## 7. *Hamzah*

a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمِرْتُ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّءٌ : syai'un

## 8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna  
- Fa aful-kaila wal-mîzāna

### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERRSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Pendekan dan Metode Penelitian .....	38

G. Teknik dan Analisis Data.....	41
H. Sistematika Pembahasan .....	43
<b>BAB II :GAMBARAN UMUM MADRASAH/ SEKOLAH .....</b>	<b>45</b>
A. Letak Geografis.....	45
B. Sejarah Singkat.....	45
C. Visi dan Misi.....	47
D. Struktur Organisasi.....	48
E. Guru dan Karyawan .....	49
F. Siswa .....	51
G. Sarana dan Prasarana.....	52
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang .....	54
B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Audio-visual di Kelas IPS 3 MAN 1 Kalibawang.....	66
C. Dampak Pemanfaatan Media Audio-visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang.....	78



<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-saran .....	86
C. Kata Penutup .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	91
Lampiran 2 Dokumentasi .....	92
Lampiran 3 Observasi .....	92
Lampiran 4 Gambar .....	93
Lampiran 5 Silabus .....	96
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	201
Lampiran 6 Soal Ujian Semester .....	211
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Ujian Semester .....	217
Lampiran 8 Nilai Hasil Ujian Semester .....	218

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa hidup yang dipakai sehari-hari dan merupakan bahasa resmi di Saudi Arabia, Maroko, Aljazair, Libya, Tunisia, Mesir, Sudan, Lebanon, Syiria, Irak, Kuwait, Iran, Uni Emirat Arab, Mesir, Palestina, dan beberapa negara di semenanjung Arabia.<sup>1</sup> Di samping itu bahasa Arab juga sebagai bahasa kitab suci umat Islam yaitu Alquran dan Hadis beserta kitab-kitab para ulama yang membahas kajian Alquran atau pun Hadis.

Seiring perkembangan zaman, saat ini bahasa Arab telah mendunia dan telah menjadi salah satu bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Walau bagaimana pun, bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi orang non-Arab, khususnya bagi orang Indonesia yang juga termasuk negara yang telah memberlakukan bahasa Arab sebagai bagian studi yang harus dipelajari oleh para pelajar di sebagian besar sekolah-sekolah dan perguruan tinggi di wilayah Indonesia karena Indonesia juga sebagai Negara yang mayoritas menganut agama islam.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, sudah barang pasti terdapat kendala-kendala. Kendala-kendala itu yang dapat menjadi suatu problematika dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk mempelajari bahasa Arab tersebut diperlukan kepandaian khusus karena dalam mempelajari bahasa Arab akan

---

<sup>1</sup> Abiding Ja'far, *Orientalis dan Studi tentang Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Bina Usaha, 1987), hal. 42

mengalami berbagai macam problematika yang harus dihadapi, baik dari segi linguistiknya (tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan tulisan) maupun non linguistiknya (sosio kultural/budaya).<sup>2</sup> Problematika pembelajaran merupakan suatu masalah kesenjangan atau pun kendala-kendala yang terdapat dalam proses pembelajaran yang membutuhkan suatu solusi atau jalan keluar untuk mengatasinya. Problematika berasal dari kata problem atau masalah yang belum dapat dipecahkan atau dicari jalan keluarnya.<sup>3</sup>

Menurut Abdul Mu'in ada tiga permasalahan di dalam mempelajari bahasa Arab. Pertama, masalah kebahasaan yaitu kesulitan dalam aspek bunyi, kesalahan dalam mendengarkan suara huruf yang berdekatan dengan makhrojnya dan ada yang tidak sama antara yang didengar dan yang ditulis. Kedua, masalah psikologis yaitu masalah motivasi dalam mempelajari bahasa Arab itu sendiri. Ketiga, masalah tenaga pengajar dan pengajarannya.<sup>4</sup> Dalam hal ini, orang Indonesia yang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa ke-tiga memerlukan strategi pembelajaran yang relevan dan mampu mengembangkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

Untuk menumbuhkan gairah belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa, diperlukan suatu pengorganisasian proses belajar yang baik. Proses belajar mengajar merupakan suatu rentetan kegiatan guru menumbuhkan organisasi proses belajar mengajar yang efektif, yang meliputi: tujuan

---

<sup>2</sup> A. Akrom Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PT IAIN*, (Jakarta: Depag RI, 1991), hal. 79

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 701

<sup>4</sup> Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia* (Tela'ah Terhadap Fonetik dan Morfologi), (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2004), hal.41-44



pengajaran, pengaturan penggunaan waktu luang, pengaturan ruang dan alat perlengkapan pelajaran di kelas, serta pengelompokan siswa dalam belajar.<sup>5</sup> Di samping itu dalam proses pembelajaran, media juga mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran dibutuhkan suatu media sebagai alat untuk mempermudah guru maupun siswa dalam proses pembelajarannya. Begitu juga dengan pembelajaran bahasa Arab. Oleh sebab itu penggunaan media pengajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran.<sup>6</sup> Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri.<sup>7</sup> Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.<sup>8</sup>

Dengan seiring perkembangan zaman, media terus berkembang sebagai upaya untuk memunculkan media-media yang lebih praktis dan menyenangkan. Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab bukanlah dianggap sebagai pembelajaran yang susah dan rumit jika diaplikasikan dengan menggunakan media. Motivasi dan minat siswa dapat semakin tumbuh sehingga berdampak pada perkembangan prestasi belajar siswa.

Inovasi teknologi yang semakin canggih juga dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu yang lebih praktis dan menyenangkan sehingga lebih

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 33

<sup>6</sup> Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 3

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi...*, hal. 121

<sup>8</sup> Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media ...*, hal. 2

mempermudah dalam pembelajaran bahasa Arab seperti media audio, visual, maupun audio-visual. Media praktis diperlukan dalam pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab karena beberapa alasan yaitu, pembelajaran yang menarik akan menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar, materi yang ditampilkan secara unik dan kreatif dapat lebih mudah dipahami peserta didik, dan strategi belajar yang variatif dapat membangkitkan fokus perhatian siswa.<sup>9</sup> Tanpa adanya suatu media teknologi dalam suatu sistem pendidikan, akan mengakibatkan ketertinggalan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran. Saat ini, system pendidikan yang tidak memanfaatkan teknologi akan menjadi kadaluwarsa dan kehilangan kredibilitasnya.<sup>10</sup>

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam menggunakan media pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran.<sup>11</sup> Pertama, guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran antara lain jenis dan manfaat media pengajaran, kriteria memilih dan menggunakan media pengajaran, menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa. Kedua, guru terampil membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan pengajaran, terutama media dua dimensi atau media grafis, dan beberapa media tiga dimensi, dan media proyeksi. Ketiga, pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pengajaran. Dalam memilih media untuk kepentingan

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media...*, (Bandung: 2005), hal. 2

<sup>10</sup> Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 7

<sup>11</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media...*, hal. 4

pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteri sebagai berikut.<sup>12</sup> 1). Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, 2). dukungan terhadap isi bahan pelajaran, 3). Kemudahan memperoleh media, 4). keterampilan guru dalam menggunakannya, 5). Tersedia waktu untuk menggunakannya, 6). Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Berdasarkan pra-observasi yang telah saya lakukan saat menjalankan PPL KKN Integratif di MAN 1 Kalibawang kelas XI IPS 3 yaitu tentang pengajaran bahasa Arab menggunakan media audio-visual, siswa mengalami suatu kesenjangan dalam menerima pelajaran bahasa Arab saat proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio-visual. Media audio-visual yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut yaitu: berupa laptop, projector, dan sound digital mini sebagai alat penambah daya volume suara. Dalam penelitian ini saya ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang. Maka saya mengajukan proposal penelitian ini dengan judul **“Pemanfaatan Media Audio-visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang”**.

---

<sup>12</sup> Ibid, hal. 4-5

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang?
2. Bagaimana guru memanfaatkan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang?
3. Bagaimana dampak pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual pada siswa kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang.
2. Untuk mengetahui situasi dan kondisi yang dihadapi dalam pemanfaatan media audio-visual pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual pada siswa kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang.

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu untuk:

1. Memberikan informasi mengenai pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai informasi ilmiah bagi para guru dan pelajar di bidang bahasa Arab terkait dengan pemanfaatan media

audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang.

3. Sebagai usaha penulis untuk menambah dan memperluas wawasan berfikir dalam kaitannya dengan pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang.

#### **D. Telaah Pustaka**

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang juga membahas tentang penggunaan media audio-visual sebagai media pembelajaran, diantaranya yaitu:

1. Skripsi karya Iscahyo Nugroho dengan judul *Penggunaan Media Audio Visual Pada Tim Trainer Taqwa Crew Eldata Yogyakarta (Studi Pembelajaran Agama Islam)*, tahun 2006. Penelitian ini bersifat deskriptif yang membahas tentang tujuan penggunaan media audio-visual dalam pelaksanaan training dan menjelaskan proses penggunaan media audio-visual dalam pelaksanaan training. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual pada training yang dilakukan oleh Tim Trainer Taqwa Crew adalah dengan cara mengumpulkan materi yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang dilengkapi data-data hasil *download*, gambar-gambar dari internet dan VCD Harun Yahya.<sup>13</sup> Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis akan meneliti tentang

---

<sup>13</sup> Iscahyo Nugroho, "*Penggunaan Media Audio Visual Pada Tim Trainer Taqwa Crew Eldata Yogyakarta (Studi Pembelajaran Agama Islam)*", Skripsi Jurusan PAI: 2006, tidak diterbitkan, hal. 77



pemanfaatan media audio-visual pada proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang.

2. Skripsi karya Panji Wira Bumi Azis dengan judul *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta* tahun 2006. Penelitian ini membahas tentang keefektifan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI di kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta. Hasil penelitian disini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI berjalan dengan cukup baik dan menghasilkan output hasil belajar siswa dengan kategori sangat baik.<sup>14</sup> Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai pemanfaatan media audio-visual pada proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang.
3. Skripsi karya Moh. Istiqlal dengan judul *Hubungan Penggunaan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen* tahun 2008. Penelitian ini membahas tentang korelasi antara penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan prestasi siswa.<sup>15</sup> Adapun yang membedakan penelitian ini

---

<sup>14</sup> Panji Wira Bumi Azis, “*Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta*”, Skripsi Jurusan PAI: 2006, tidak diterbitkan, hal. 68

<sup>15</sup> Moh. Istiqlal, “*Hubungan Penggunaan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen*”, Skripsi Jurusan PAI : 2008, tidak diterbitkan, hal. 59

dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai pemanfaatan media audio-visual pada proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang.

4. Skripsi karya Dyah Khuriyati dengan judul *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Audio-visual di SD Al Firdaus Surakarta* tahun 2006. Penelitian ini membahas bagaimana strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual di SD Al Firdaus Surakarta. Hasil penelitian tersebut adalah proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual mencakup 3 tahapan yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup dengan menggunakan berbagai metode, diantaranya: metode istima', metode qiroah, dan metode penugasan (latihan). Dengan menggunakan media audio-visual siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab sehingga berdampak pada hasil evaluasi siswa yang lebih baik dan mayoritas siswa terlibat aktif dibandingkan dengan nilai hasil evaluasi siswa di kelas yang tidak menggunakan media audio-visual.<sup>16</sup> Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai pemanfaatan media audio-visual pada proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang.

---

<sup>16</sup> Dyah Khuriyati, "*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Audio-visual di SD Al Firdaus Surakarta*", Skripsi Jurusan PBA: 2006, tidak diterbitkan, hal. 83

## E. Kerangka Teori

### 1. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam sebuah pembelajaran dibutuhkan suatu media sebagai alat untuk mempermudah proses pembelajaran tersebut. Media pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam suatu sistem pendidikan, baik pendidikan tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Untuk memperjelas tentang media pembelajaran, penulis mengutip beberapa pendapat mengenai media antara lain sebagai berikut.

Dalam kamus pendidikan dan umum menyatakan bahwa media adalah semua bentuk peralatan yang dipergunakan orang untuk menyampaikan sesuatu (informasi, gagasan, dan sebagainya) kepada orang lain.<sup>17</sup>

Ada pun Rustiyah NK dkk berpendapat bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>18</sup>

Sedangkan dalam kajian teknologi pendidikan, media atau bahan sebagai sumber belajar merupakan komponen dari sistem intruksional di samping pesan, orang, teknik latar dan peralatan.<sup>19</sup> Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah

---

<sup>17</sup> M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 313

<sup>18</sup> Team Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ditjen Binbaga Islam, 1982), hal. 76

<sup>19</sup> Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 19

berarti “perantara atau pengantar”, berarti media merupakan wahana atau penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>20</sup>

Informasi bisa didapatkan dari buku-buku, rekaman, internet, film, microfilm, dan sebagainya. Semua itu adalah media pembelajaran karena memuat informasi yang dapat dikomunikasikan kepada pembelajar.<sup>21</sup>

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi belajar dari guru kepada siswa atau peserta didik.

#### b. Media Sebagai Komponen Sumber Belajar

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dan kerumitannya dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Sumber belajar yang sesungguhnya tidak hanya terdapat di sekolah saja. Di setiap lingkungan dapat menjadi suatu sumber belajar. Udin Saripuddin dan Winataputra (199: 65) mengelompokkan sumber-sumber belajar menjadi lima kategori yaitu, manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan.<sup>22</sup> Namun yang dimaksudkan dalam pembahasan ini yaitu media teknologi yang semakin berkembang saat ini. Ternyata, teknologi yang disepakati sebagai media itu, tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi...*, hal. 120

<sup>21</sup> Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: 2009), hal. 4

<sup>22</sup> Ibid, hal. 122

<sup>23</sup> Ibid, hal. 123

Penggunaan media tidak semata-mata dinilai dari segi harga atau pun kecanggihannya, melainkan memperhatikan peranan dan fungsi media itu sendiri dalam membantu proses pembelajaran. Menurut Yusuf Hadi Miarso, media sebagai bagian dari sistem pengajaran secara integral telah mempunyai manfaat praktis berupa kemampuan atau ketrampilan antara lain:<sup>24</sup>

- 1) Membuat kongkret konsep yang abstrak.
- 2) Membawa obyek yang berbahaya atau sukar didapat kedalam lingkungan belajar.
- 3) Menampilkan obyek yang terlalu besar.
- 4) Mengamati gerakan yang terlalu cepat.
- 5) Memungkinkan siswa untuk berintraksi langsung dengan lingkungan.
- 6) Memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi pengalaman belajar siswa.
- 7) Membangkitkan motivasi belajar.
- 8) Memberi kesan perhatian individual untuk seluruh anggota kelompok belajar.
- 9) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun maupun disimpan menurut kebutuhan.
- 10) Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak, mengatasi batasan waktu maupun ruang, dan
- 11) Mengontrol arah maupun kecepatan belajar siswa.

---

<sup>24</sup> Yusuf Hadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali,1984), hal. 52



Ada pun fungsi dari media pendidikan dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar antara lain:<sup>25</sup>

- 1) Media memungkinkan siswa menyaksikan benda atau peristiwa yang ada atau terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, potret, slide, film dan sebagainya. Siswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang peristiwa atau benda bersejarah.
- 2) Media memungkinkan siswa mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena tempatnya jauh, berbahaya, atau karena terlarang. Misalnya tentang film kehidupan harimau di hutan dan sebagainya.
- 3) Media memungkinkan siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau masalah yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar atau karena terlalu kecil. Misalnya, dengan memakai perantara slide atau film, siswa dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bakteri, amuba dan sebagainya.
- 4) Media memungkinkan siswa dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya. Dengan TV atau radio pendidikan, ratusan mahasiswa dapat mengikuti kuliah yang disajikan oleh seorang dosen dalam waktu beberapa menit.
- 5) Media dapat memperlihatkan secara tepat suatu proses yang berlangsung secara lambat. Misalnya, proses perkembangan kejadian manusia mulai dari sperma sampai janin, hanya ditunjukkan dalam beberapa menit.
- 6) Media dapat memperlihatkan secara lambat gerakan-gerakan yang amat cepat, jika diperlukan untuk diamati secara teliti.

---

<sup>25</sup> Mahfud Shalahuddin, *Media Pendidikan Agama*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1986), hal. 66-67

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Kemp dan Dayton (1985) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:<sup>26</sup>

#### 1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Setiap guru mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara seragam. Setiap siswa yang melihat atau mendengar uraian suatu materi pelajaran melalui media yang sama, akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima oleh siswa--siswa lain. Dengan demikian, media juga dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa di manapun berada.

#### 2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, serta menarik minat siswa. Dengan media, materi sajian bisa membangkitkan rasa keingintahuan siswa dan merangsang siswa bereaksi baik secara fisik maupun emosional. Singkatnya, media pembelajaran

---

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi...*, hal. 128

dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan.

### 3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang guru mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa. Namun dengan media, guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru sendiri yang aktif tetapi juga siswanya.

### 4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Keluhan yang selama ini sering kita dengar dari guru adalah, selalu kekurangan waktu untuk mencapai target kurikulum. Sering terjadi guru menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan suatu materi pelajaran. Hal ini sebenarnya tidak harus terjadi jika guru dapat memanfaatkan media secara maksimal. Misalnya, tanpa media seorang guru tentu saja akan menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan sistem peredaran darah manusia atau proses terjadinya gerhana matahari. Padahal dengan bantuan media visual, topik ini dengan cepat dan mudah dijelaskan kepada anak. Biarkanlah media menyajikan materi pelajaran yang memang sulit untuk disajikan oleh guru secara verbal. Dengan media, tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Dengan media, guru tidak harus menjelaskan materi pelajaran secara berulang-ulang, sebab hanya dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

#### 5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi pelajaran lebih mendalam dan utuh. Bila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari guru saja, siswa mungkin kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalami sendiri melalui media, maka pemahaman siswa pasti akan lebih baik.

#### 6. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja

Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara lebih leluasa, kapanpun dan dimanapun, tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru. Program-program pembelajaran audio visual, termasuk program pembelajaran menggunakan komputer, memungkinkan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri, tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Penggunaan media akan menyadarkan siswa betapa banyak sumber-sumber belajar yang dapat mereka manfaatkan dalam belajar. Perlu kita sadari bahwa alokasi waktu belajar di sekolah sangat terbatas, waktu terbanyak justru dihabiskan siswa di luar lingkungan sekolah.

#### 7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar

Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari

sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan. Kemampuan siswa untuk belajar dari berbagai sumber tersebut, akan bisa menanamkan sikap kepada siswa untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan.

#### 8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif

Dengan memanfaatkan media secara baik, seorang guru bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Seorang guru tidak perlu menjelaskan seluruh materi pelajaran, karena bisa berbagi peran dengan media. Dengan demikian, guru akan lebih banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian kepada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar, dan lain-lain.

#### c. Macam-macam Media Pembelajaran

##### 1). Media Nonelektronik

##### a). Media Cetak

Dalam media cetak seperti buku teks, modul, buku petunjuk, lembar lepas, lembar kerja dan sebagainya pada umumnya berisi materi pembelajaran yang dapat diakses dan dibaca oleh siswa langkah demi langkah sesuai dengan yang diinginkan. Untuk media yang berupa buku teks biasanya dilengkapi uraian materi, contoh soal, dan latihan soal. Berbeda dengan buku, modul umumnya dilengkapi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, uraian materi, latihan soal, dan tes formatif, yang digunakan sebagai umpan balik untuk mengetahui seberapa besar materi dalam setiap kegiatan dapat dikuasai oleh mahasiswa.

Kemudian untuk media cetak yang berupa hand out biasa digunakan proses pembelajaran di kelas. Media ini berupa lembaran lepas yang biasanya berisi materi untuk satu kegiatan tatap muka. Hand out yang lengkap akan berisi tujuan, uraian singkat tentang materi pembelajaran, evaluasi, dan daftar pustaka.

Khusus untuk media cetak yang berupa lembar tugas biasa digunakan siswa untuk mengerjakan tugas, menyelesaikan masalah atau soal yang diberikan oleh guru setelah penyampaian materi di kelas. Lembar tugas biasanya berisi tujuan, uraian singkat tentang materi pembelajaran untuk setiap pokok bahasan, dan latihan memecahkan masalah.

Media cetak memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

1. Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.
2. Siswa dapat mempelajari materi dalam media cetak secara berulang-ulang.

Khusus untuk media cetak berupa modul, melalui tes normatif siswa dapat mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran yang disajikan pada modul tersebut

3. Dapat dicetak ulang atau direvisi sesuai dengan garis besar program pembelajaran yang baru.

Kekurangannya antara lain:

1. Tidak dapat menyajikan gerak dalam media cetak.
2. Uraian yang terlalu panjang dalam setiap pokok bahasan dapat membosankan para pembacanya.
3. Pembahasannya lebih mengarah pada kognitif.



#### b). Media Pajang

Media ini meliputi papan tulis, white board, papan magnetik, papan buletin, dan chart. Perbedaan antara papan tulis dan white board terletak pada alat tulisnya. Papan tulis menggunakan kapur sebagai alat tulis, sedangkan *white board* menggunakan spidol nonpermanen. Papan magnetik merupakan papan yang permukaannya dibuat dari lembaran baja atau dapat juga berupa *white board* yang di dalamnya dilapisi dengan lembaran baja atau seng. Materi yang disajikan diletakkan di atas kertas atau karton yang di belakangnya diberi magnet. Papan ini dapat berfungsi sebagai pendamping papan tulis di kelas.

Untuk penyajian dengan chart dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Pada umumnya materi yang disajikan di dalam chart biasanya berbentuk diagram, bagan grafik, dan gambar. Oleh karena itu, beberapa kelebihan penggunaan papan pajang adalah:

- 1) Biaya yang digunakan relatif murah.
- 2) Papan tulis atau *white board* mudah disajikan di ruang kelas.
- 3) Papan tulis atau *white board* dapat digunakan dengan jumlah siswa yang relatif besar.

Khusus untuk papan buletin diperuntukkan untuk kelompok kecil.

#### c). Media Peraga dan Eksperimen

Media peraga dapat berupa alat-alat asli atau tiruan, dan biasanya berada di laboratorium. Media ini biasanya berbentuk model dan hanya digunakan untuk menunjukkan bagian-bagian dari alat yang asli dan prinsip kerja dari alat asli tersebut.

Di samping media peraga terdapat pula media eksperimen yang berupa alat-alat asli yang biasanya digunakan untuk kegiatan praktikum.

Perbedaan antara media peraga dengan media eksperimen antara lain:

- 1) Alat-alat pada media eksperimen berupa alat asli sedangkan media peraga berupa alat-alat tiruan
- 2) Media eksperimen dapat digunakan sebagai media peraga, sedangkan media peraga belum tentu dapat digunakan sebagai media eksperimen

Salah satu contoh alat peraga sederhana adalah tali, yaitu sebagai suatu alat yang dapat digunakan untuk menunjukkan gejala gelombang transversal. Kemudian salah satu contoh alat eksperimen yang dapat digunakan sebagai alat peraga adalah pipa Kundt, yang dapat digunakan untuk mengukur kecepatan rambat bunyi.

## 2). Media Elektronik

### a). *Overhead Projector* (OHP)

OHP merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memproyeksikan objek melalui bahan transparan dengan bening ke suatu permukaan layar atau dinding.

Adapun jenis-jenis OHP sebagai berikut:

#### 1. OHP Tanpa Kombinasi dengan Alat Lain

Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin berkembangnya teknologi, OHP dengan tipe tertentu dapat dikombinasikan dengan alat lain sehingga dapat digunakan untuk memproyeksikan tidak hanya transparansi,

tetapi juga dapat digunakan untuk memproyeksikan bahan cetakan, objek tiga dimensi, dan tampilan komputer.

OHP yang sederhana misalnya merk Cabin, telah dilengkapi dengan komponen dan spesifikasi, seperti lampu proyektor dengan daya listrik kurang lebih 500 watt serta sumber tegangan 110 V atau 220 V. Dengan menggunakan daya listrik yang semakin besar, maka suatu OHP akan memberikan kemampuan yang lebih jelas dalam memproyeksikan gambar pada dinding atau layar tanpa harus mematikan lampu dalam suatu ruangan.

## 2. Kombinasi OHP dengan Efek Zoom

Alat ini dikenal sebagai *Zoom Overhead Projector*, yaitu suatu OHP yang di dalamnya dilengkapi dengan lensa zoom. Lensa ini memiliki kemampuan untuk memperbesar gambar proyeksi sampai 1,6 kali dari ukuran lensa standar. Cara kerja OHP ini adalah gambar pada dinding atau dinding OHP ini pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan OHP sebelumnya, tetapi dalam tampilannya dilengkapi dengan beberapa panel, yaitu proyektor, mirror, bor magnet, pen tray, lensa zoom, dan sebagainya.

## 3. Kombinasi OHP dengan ATF

*Automatic Transparency Feeder* (ATF) merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menyimpan dan mengeluarkan transparansi yang akan ditampilkan melalui OHP. Alat ini dilengkapi dengan *Transparency Tray*, *Infrared Sensor*, *Infrared Remote*, *Easy Attachment*, dan *Anti-Static Strip*. Cara menggunakannya adalah dengan meletakkan alat tersebut tepat di atas landasan

kaca OHP, setelah itu kita memfungsikan panel-panel yang ada pada OHP dan ATF.

#### 4. Kombinasi OHP dengan CPP (Viewer)

*Computer Proyektor Panel (CPP)* atau yang biasa disebut Viewer dibuat dari lampu Liquid Crystal Display (LCD) yang mempunyai kemampuan menghasilkan gambar yang memiliki kekontrasan yang tinggi dan menakjubkan ketika diproyeksikan. Alat ini hanya dapat digunakan di lingkungan temperatur yang terbatas, yaitu sekitar 45oC sehingga alat ini jangan digunakan pada OHP yang landasan kacanga memiliki suhu lebih dari 45oC. Selain itu, alat ini juga tidak boleh digunakan pada ruangan yang terlalu terang.

Dalam penggunaannya, CPP harus diletakkan tepat di atas landasan kaca OHP. Dengan demikian, CPP akan menampilkan gambar tampilan komputer yang cukup besar pada layar dengan menggunakan OHP sebagai sumber cahaya. Alat ini telah dilengkapi dengan panel, bantuan remote control, baterai remote control, kabel sinyal RGB 15 pin dan 9 pin, AC adaptor dan petunjuk mengoperasikannya.

#### b). Program Slide Instruksional

Bentuk slide berhubungan dengan film fotografi yang memiliki format kecil dan dikenal sebagai film positif. Untuk penayangan satu buah slide dibutuhkan satu kali proyeksi. Ukuran film slide yang standar adalah 35 mm, tetapi untuk ukuran slide yang dibingkai artinya slide yang sudah siap ditayangkan yang standar adalah 5 cm x 5 cm. Hal ini diukur dari dimensi luar.

Slide yang standar dapat disusun dan diatur kembali dalam berbagai variasi urutan sehingga lebih fleksibel dibandingkan dengan film strip. Dalam pemakaian secara wajar, proyektor slide membutuhkan sedikit perhatian khusus, khususnya dalam pemeliharaan terhadap elemen muka dari lensa proyeksi. Sedangkan dari segi penyajiannya, yang perlu diperhatikan adalah masih tetapnya bingkai slide yang akan ditayangkan, karena kebiasaan kemacetan yang terjadi diakibatkan oleh adanya bingkai slide yang sudah rusak.

Slide tidak seperti film strip yang tersusun dalam unit secara tunggal maka dari itu slide dapat dengan mudah menjadi tidak teratur tempat atau urutannya. Misalnya, slide yang tidak ditutup dengan penutup gelas maka slide akan mudah kotor, baik karena kena debu ataupun jari tangan. Ditinjau dari segi biaya pembuatan maka slide membutuhkan biaya per framenya 2 sampai 3 kali dari biaya per frame dalam film strip.

#### c). Program Film Strip

Film strip adalah satu rol positif 35 mm yang berisi sederetan gambar yang saling berhubungan dengan sekali proyeksi untuk satu gambar. Berdasarkan lebar frame, film strip dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu film strip tunggal dan film strip double. Dalam format frame tunggal, bayangan atau gambar dicetak tegak lurus terhadap panjang film, sedangkan format frame double bayangan atau gambar dicetak paralel terhadap panjang film. Oleh karena itu, luas format double 2 kali luas format frame tunggal.

Secara komersil produk film strip berisi antara 20 sampai 60 gambar atau frame satu rolnya, sampai sekitar 1960 film strip belum dilengkapi peralatan audio. Pada saat itu, informasi narasi dicetak pada bagian bawah frame. Sesuai dengan perkembangan teknologi, narasi, musik, efek suara, atau yang lain adalah direkam, yang kemudian ditampilkan bersama secara terpisah dengan proyektor film strip.

Film strip memiliki kelebihan karena disusun secara kompak, mudah dikendalikan, dan biayanya relatif rendah. Selain dengan mudah dipasang pada proyektor yang sederhana, film strip juga mudah dikontrol oleh penggunanya. Menurut kapasitasnya, film strip secara khusus lebih tepat untuk belajar independen atau mandiri.

Karena dalam penayangannya melalui proyektor, maka film strip ditarik roda bergigi sehingga jika terjadi kerusakan salah satu film saja, akan sukar untuk diperbaiki. Hal ini hanya mungkin dilakukan dengan cara memotong frame itu, untuk digunakan sebagai slide.

#### d). Film

Film merupakan gambar hidup yang diambil dengan menggunakan kamera film dan ditampilkan melalui proyektor film. Dibandingkan dengan film strip, film bergerak dengan cepat sehingga tampilannya kontinu atau ajeg. Objek yang ditampilkan akan lebih alamiah, artinya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Terlebih lagi film yang diunakan adalah film berwarna. Pada umumnya film digunakan untuk menyajikan hiburan. Tetapi, dalam



perkembangannya film dapat menyajikan informasi lain, khususnya informasi yang berkaitan dengan konsep pembelajaran keterampilan dan sikap.

Kelebihan film antara lain dapat menggantikan alam sekitar, menyajikan objek yang tidak dapat dilihat, menggambarkan suatu proses secara tepat, menanamkan sikap, dapat diulang, dapat memperpendek waktu tampilan, dan sebagainya.

e). VCD (*Video Compact Disk*)

VCD memiliki fungsi yang sama dengan LCD maupun *Video Cassette*. Perbedaan antara VCD, LCD dan *Video Cassette* terletak pada perangkat lunaknya. VCD menggunakan piringan yang memiliki diameter lebih kecil dibandingkan dengan LCD, sehingga VCD praktis dan lebih ekonomis daripada LCD sehingga dapat digunakan dalam komputer yang memiliki CDROM. Pada *Video Cassette* perangkat lunaknya menggunakan pita cassette sehingga sesuai perkembangan teknologi elektronika.

Untuk menayangkan program VCD instruksional dibutuhkan beberapa perlengkapan, seperti kabel penghubung video dan audio, *remote control*, dan kabel penghubung RF dan TV.

f). TV Instruksional

Berdasarkan kegunaannya, program pembelajaran melalui televisi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu berfungsi sebagai media pelengkap dan sebagai media pengayaan. Sedangkan berdasarkan penyajiannya, juga terdapat beberapa model, diantaranya:

1. Model penyajian yang hanya memindahkan proses pembelajaran tatap muka di kelas atau laboratorium ke dalam program TV.
2. Model penyajian yang digunakan untuk melengkapi suatu kegiatan proses pembelajaran di kelas. Model penyajian ini diperlukan karena kegiatan ini tidak mungkin dilakukan di dalam kelas. Selain itu, jika dilakukan di kelas akan membutuhkan biaya yang cukup tinggi, waktu yang lama, serta beresiko timbulnya bahaya yang tidak diinginkan.
3. Model penyajian yang digunakan untuk pengayaan. Model ini biasanya tidak berkaitan secara langsung dengan silabus atau kurikulum, tetapi diharapkan materi penyajian ini mempunyai kaitan dengan suatu materi yang ada dalam kurikulum, misalnya hasil IPTEK yang perlu diketahui dan dibutuhkan masyarakat.
4. Model penyajian yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh secara interaktif. Model ini membutuhkan biaya yang jauh lebih besar daripada ketiga model sebelumnya, karena dalam model ini antara peserta didik dan guru atau tutor dapat berdialog langsung untuk menanyakan masalah-masalah yang belum jelas tentang materi yang disajikan dalam program TV instruksional tersebut.

d. Prinsip Umum Pemamfaatan Media

Dalam penggunaan media sebagai alat bantu belajar mengajar bukan berdasarkan oleh suka-suka guru atau pun suka-suka siswa, namun yang harus diperhatikan adalah bagaimana ketepatan peran media itu sendiri terhadap pengaruh keberhasilan belajar mengajar.

Bukan hal yang tidak mungkin, jika keliru dalam penggunaan media maka, fungsi media untuk mempermudah pembelajaran akan berbalik menjadi penghambat proses pembelajaran.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam pemanfaatan media sebagai alat pembelajaran yaitu sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Ketepannya dengan tujuan pengajaran, yaitu media pengajaran harus dipilih sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, yaitu media yang digunakan dapat membantu siswa dalam memahami isi bahan pelajaran dan mempunyai keterkaitan dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- 3) Kemudahan memperoleh media, yaitu media yang diperlukan mudah diperoleh sehingga proses belajar mengajar dengan menggunakan media dapat berjalan lancar.
- 4) Keterampilan guru, yaitu guru harus terampil dalam memanfaatkan media yang digunakan saat proses belajar mengajar. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam menggunakan media saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar.
- 5) Tersedianya waktu, yaitu tersedia waktu yang cukup dalam pemanfaatan media pembelajaran yang akan digunakan, sehingga dapat memanfaatkan waktu pembelajaran secara efisien.

---

<sup>27</sup> Nana Sudjana, *Media...*, hal. 5

- 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa, yaitu dalam memilih media sebagai alat bantu pembelajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung dalam media tersebut dapat ditangkap dan dipahami.

Ada pun ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam penggunaan media pendidikan yaitu, desain mudah dan sederhana, multifungsi, menarik, awet, dan sesuai kebutuhan.<sup>28</sup>

e. Langkah-Langkah Dalam Pengembangan Media Pembelajaran

Secara garis besar kegiatan pengembangan media pembelajaran terdiri atas tiga langkah besar yang harus dilalui, yaitu kegiatan perencanaan, produksi dan penilaian. Sementara itu, dalam rangka melakukan desain atau rancangan pengembangan program media. Arief Sadiman, dkk, memberikan urutan langkah-langkah yang harus diambil dalam pengembangan program media menjadi enam langkah sebagai berikut:<sup>29</sup>

1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa

Kebutuhan dalam proses belajar mengajar adalah kesenjangan antara apa yang dimiliki siswa dengan apa yang diharapkan. Contoh jika kita mengharapkan siswa mampu membandingkan proses perpindahan kalor dengan cara konduksi, konveksi dan radiasi.

Setelah kita menganalisis kebutuhan siswa, maka kita juga perlu menganalisis karakteristik siswanya, baik menyangkut kemampuan pengetahuan atau keterampilan yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Cara mengetahuinya bisa dengan tes atau dengan yang lainnya. Langkah ini dapat

---

<sup>28</sup> Andang Ismail, *Education Games*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hal. 162-166

<sup>29</sup> Heinich, R., et. al. *Instructional Media and Technologies for Learning*, (New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs 1996)

disederhanakan dengan cara mengenalisa topik-topik materi ajar yang dipandang sulit dan karenanya memerlukan bantuan media. Pada langkah ini sekaligus pula dapat ditentukan ranah tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, termasuk rangsangan indera mana yang diperlukan (audio, visual, gerak atau diam).

- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran (*Instructional objective*) dengan operasional dan khas

Untuk dapat merumuskan tujuan instruksional dengan baik, ada beberapa ketentuan yang harus diingat, yaitu: tujuan pembelajaran harus berorientasi kepada siswa; artinya tujuan itu benar-benar harus menyatakan adanya perilaku siswa yang dapat dilakukan atau diperoleh setelah proses belajar dilakukan.

Sebuah tujuan pembelajaran hendaknya memiliki empat unsur pokok yang dapat kita akronimkan dalam ABCD (*Audience, Behavior, Condition, dan Degree*). Penjelasan dari masing-masing komponen tersebut sebagai berikut:

A = *Audience* adalah menyebutkan sasaran/audien yang dijadikan sasaran pembelajaran

B = *Behavior* adalah menyatakan perilaku spesifik yang diharapkan atau yang dapat dilakukan setelah pembelajaran berlangsung

C = *Condition* adalah menyebutkan kondisi yang bagaimana atau dimana sasaran dapat mendemonstrasikan kemampuannya atau keterampilannya

D = *Degree* adalah menyebutkan batasan tingkatan minimal yang diharapkan dapat dicapai.

- 3) Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan

Penyusunan rumusan butir-butir materi adalah dilihat dari sub kemampuan atau keterampilan yang dijelaskan dalam tujuan khusus pembelajaran, sehingga materi yang disusun adalah dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan dari kegiatan proses belajar mengajar tersebut. Setelah daftar butir-butir materi dirinci maka langkah selanjutnya adalah mengurutkannya dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang lebih rumit, dan dari hal-hal yang konkrit kepada yang abstrak.

- 4) Mengembangkan Instrumen Pengukuran

Alat pengukur keberhasilan seyogyanya dikembangkan terlebih dahulu sebelum naskah program ditulis. Dan instrumen pengukur ini harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan dari materi-materi pembelajaran yang disajikan. Bentuk instrumen pengukurnya bisa dengan tes, pengamatan, penugasan atau checklist perilaku.

Instrumen tersebut akan digunakan oleh pengembang media, ketika melakukan tes uji coba dari program media yang dikembangkannya. Misalkan instrumen pengukurnya tes, maka siswa nanti akan diminta mengerjakan materi tes tersebut. Kemudian dilihat bagaimana hasilnya. Apakah siswa menunjukkan penguasaan materi yang baik atau tidak dari efek media yang digunakannya atau dari materi yang dipelajarinya melalui sajian media. Jika tidak maka dimanakah letak kekurangannya. Dengan demikian, maka siswa



dimintai tanggapan tentang media tersebut, baik dari segi kemenarikan maupun efektifitas penyajiannya.

#### 5) Menulis Naskah Media

Naskah media adalah bentuk penyajian materi pembelajaran melalui media rancangan yang merupakan penjabaran dari pokok-pokok materi yang telah disusun secara baik seperti yang telah dijelaskan di atas. Supaya materi pembelajaran itu dapat disampaikan melalui media, maka materi tersebut perlu dituangkan dalam tulisan atau gambar yang kita sebut naskah program media.

Naskah program media maksudnya adalah sebagai penuntun kita dalam memproduksi media. Artinya menjadi penuntut kita dalam mengambil gambar dan merekam suara. Karena naskah ini berisi urutan gambar dan grafis yang perlu diambil oleh kamera atau bunyi dan suara yang harus direkam.

Namun demikian, sebelum naskah ditulis, maka terlebih dahulu disusun garis-garis besar program media (GBPM) dan rancangan isi medianya. Bentuk dan cara menyusun rancangan isi media dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini:

#### 6) Mengadakan Tes atau Uji Coba dan Revisi

Tes adalah kegiatan untuk menguji atau mengetahui tingkat efektifitas dan kesesuaian media yang dirancang dengan tujuan yang diharapkan dari program tersebut. Suatu program media yang oleh pembuatnya dianggap telah baik, tetapi bila program itu tidak menarik, atau sukar dipahami atau tidak merangsang proses belajar bagi siswa yang ditujunya, maka program semacam ini tentu saja tidak dikatakan baik.

Tes atau uji coba tersebut dapat dilakukan baik melalui perseorangan atau melalui kelompok kecil atau juga melalui tes lapangan, yaitu dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya dengan menggunakan media yang dikembangkan. Sedangkan revisi adalah kegiatan untuk memperbaiki hal-hal yang dianggap perlu mendapatkan perbaikan atas hasil dari tes.

Jika semua langkah-langkah tersebut telah dilakukan dan telah dianggap tidak ada lagi yang perlu direvisi, maka langkah selanjutnya adalah media tersebut siap untuk diproduksi. Akan tetapi bisa saja terjadi setelah dilakukan produksi ternyata setelah disebar atau disajikan ada beberapa kekurangan dari aspek materi atau kualitas sajian medianya (gambar atau suara) maka dalam kasus seperti ini dapat pula dilakukan perbaikan (revisi) terhadap aspek yang dianggap kurang. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kesempurnaan dari media yang dibuat, sehingga para penggunanya akan mudah menerima pesan-pesan yang disampaikan melalui media tersebut.

## 2. Media Audio-visual

### A. Pengertian dan Macam Media Audio-visual

Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.<sup>30</sup> Pengertian lain tentang alat-alat audio-visual adalah alat-alat yang “audible” artinya dapat didengar dan alat-alat yang “visible” artinya dapat dilihat.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi...*, hal. 124

<sup>31</sup> Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran*, Penerangan dan Penyuluhan, (Jakarta: PT Gramadia, 1981), hal. 11

Media audio-visual merupakan gabungan dari media audio dan media visual, sehingga dalam satu buah media dapat dimanfaatkan ganda sebagai media pembelajaran yang lebih praktis seperti yang dipaparkan di atas.

Media audio-visual dibagi menjadi dua macam.<sup>32</sup>

- a. Audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.
- b. Audio-visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video.

Pembagian lain dari media ini adalah:<sup>33</sup>

- a) Audio-visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film video, dan
- b) Audio-visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari overhead proyektor dan unsur suaranya bersumber dari pita kaset suara (*audio tape cassette*).

## B. Kegunaan dan Manfaat Media Audio-visual

Alat-alat audio-visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Yang dimaksud dengan komunikasi di sini adalah proses belajar mengajar.<sup>34</sup> Alat-alat audio-visual juga dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis. Dengan

---

<sup>32</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi...*, hal. 125

<sup>33</sup> *Ibid*, hal. 11

<sup>34</sup> Amir Hamzah Sulaiman, *Media...* hal. 11

melihat dan sekali gus mendengar, orang yang menerima pelajaran, penerangan atau penyuluhan dapat lebih mudah dan lebih cepat mengerti tentang apa yang dimaksud oleh yang memberi pelajaran. Alat-alat audio-visual tidak saja menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audio-visual lebih lama dan lebih baik tinggal dalam ingatan. Di samping itu alat-alat audio-visual memberi dorongan dan motivasi serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki, yang akhirnya menjurus kepada pengertian yang lebih baik. Dengan demikian alat-alat audio-visual membuat suatu pengertian atau informasi menjadi lebih berarti.

Dalam kaitannya dengan penggunaan media audio-visual sebagai alat bantu pembelajaran, akan terbersit pertanyaan bahwa pada tingkat pengajaran apa yang dapat menggunakan media audio-visual sebagai alat pembelajaran. Tentu saja setiap orang yang masih dapat melihat dan mendengar, baik tingkat anak-zanak ataupun tingkat dewasa. Oleh karena itu, alat-alat audio-visual dapat digunakan pada semua tingkat pengajaran dan kecerdasan.<sup>35</sup>

### C. Langkah-langkah Menggunakan Media Audio-visual

Setiap sesuatu yang akan kita lakukan dapat berjalan dengan baik jika kita mengetahui bagaimana langkah-langkahnya terlebih dahulu. Begitu pula dengan belajar mengajar dengan menggunakan media, khususnya media audio-visual sebagai alat bantu pembelajaran bahasa Arab.

---

<sup>35</sup> Ibid, hal. 17-19

Ada empat pokok penting yang harus diperhatikan dalam menggunakan alat-alat audio-visual yaitu sebagai berikut:<sup>36</sup>

1. Persiapan

Untuk dapat menggunakan media audio-visual yang efektif, maka guru dituntut untuk mempersiapkan diri dengan matang baik itu berkaitan dengan penguasaan materi atau pun mental.

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu:

- a) Pelajari tujuan, yaitu guru harus memahami tujuan pembelajaran yang akan disajikan, sehingga guru akan mendapatkan suatu gambaran bagaimana seharusnya menyajikan pembelajaran yang akan diajarkan.
- b) Persiapkan pelajaran, yaitu guru mempersiapkan pelajaran yang akan disajikan, sehingga guru dapat memaksimalkan diri dalam proses pembelajaran.
- c) Pilih dan usahakan alat yang cocok, yaitu guru memilih alat yang tepat untuk menyajikan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- d) Berlatih menggunakan alat. Guru diharapkan dapat menyajikan pembelajaran dengan menggunakan media atau alat, maka guru sebaiknya berlatih atau mencoba menggunakan alat sebelum proses pembelajaran akan berlangsung.
- e) Periksa tempat, yaitu guru harus memilihkan tempat yang nyaman dan cocok untuk digunakan sebagai tempat pembelajaran. Jika tempat sudah ditetapkan, maka sebaiknya diperiksa kembali untuk menciptakan suasana yang lebih baik untuk proses pembelajaran itu.

---

<sup>36</sup> Ibid, hal. 20

## 2. Penyajian

Setelah persiapan sudah ada dan dipersiapkan dengan matang, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian mata pelajaran. Dalam penyajian pengajaran, guru diharapkan untuk dapat menyajikan pembelajaran dengan kreatif supaya siswa tidak cepat merasa bosan dan bisa menarik perhatian siswa.

Adapun yang harus diperhatikan dalam menyajikan mata pelajaran, yaitu:

- a) Menyusun kata pendahuluan, yaitu untuk mengantisipasi supaya tidak kaku saat ingin memberikan kata pendahuluan kepada siswa saat akan memulai pembelajaran.
- b) Menarik perhatian, yaitu guru harus dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat memperhatikan pelajaran yang disajikan dengan baik.
- c) Menyatakan tujuan, yaitu guru hendaknya memberikan pernyataan mengenai tujuan pembelajaran yang akan disajikan.
- d) Menggunakan alat, yaitu guru dianjurkan untuk menggunakan alat dalam menyajikan suatu pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.
- e) Mengusahakan penampilan yang bermutu, yaitu guru hendaknya berpenampilan yang bersih dan rapi sehingga disamping menjadi contoh dapat juga menambah kewibawaan seorang guru.



### 3. Penerapan

Jika persiapan dan penyajian telah terlaksana dengan baik, maka diharapkan apa yang didapatkan dari pembelajaran itu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah atau pun di luar sekolah.

Untuk menguatkan dasar bagi penerapan itu dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Praktek, yaitu guru mengarahkan kepada siswa untuk mempraktikkan kandungan isi pembelajaran yang sudah dipelajari baik di sekolah atau pun luar sekolah.
- b) Pertanyaan-pertanyaan, yaitu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai pelajaran yang sudah diajarkan secara berulang-ulang.
- c) Ujian, yaitu guru memberikan ujian tes kepada siswa mengenai pelajaran yang sudah diajarkan.
- d) Diskusi, yaitu guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan kembali pembelajaran yang sudah didapatkan.

Dengan demikian penerapan pembelajaran akan menambah efektifitas pembelajaran.

### 4. Kelanjutan

Kelanjutan dalam pembelajaran sangatlah bermanfaat yaitu dengan mengulang-ulang pelajaran yang telah disampaikan akan dapat mempengaruhi jiwanya. Di samping guru melanjutkan pelajaran yang selanjutnya, hendaklah dapat menyempatkan untuk mengingatkan agar siswa mengulang-ulang pelajaran yang sudah diajarkan. Mengulang-ulang pelajaran itu tidak harus di

sekolah saja, namun bisa dilakukan di luar sekolah selama ada waktu luang atau kesempatan untuk mempelajarinya kembali. Dengan mengulang terus menerus pelajaran itu, daya ingat akan menjadi lebih lama dan akan semakin mengerti dengan makna yang terkandung dalam pelajaran itu sendiri.

## F. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan kualitatif, dengan harapan dapat memperoleh data-data empiris yang nantinya dapat dideskripsikan secara lebih rinci, jelas, dan lebih akurat.<sup>37</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media audio-visual pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang dan fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan model studi kasus, sehingga lebih memfokuskan bidang pertanyaan proses (*how*) dan alasan (*why*).<sup>38</sup> Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Metode Penentuan Subjek

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.<sup>39</sup> Strategi penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> Burhan Bungil, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 147

<sup>38</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 97

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hal. 114

<sup>40</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 155

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian yaitu : kepala sekolah MAN 1 Kalibawang, guru bidang studi bahasa Arab, dan siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang.

Adapun penjelasan mengenai subjek-subjek yang penulis tentukan yaitu sebagai berikut:

Kepala sekolah MAN 1 Kalibawang sebagai supervisor penanggung jawab utama yang lebih mengetahui tentang sejarah, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah karyawan, serta siswa MAN 1 Kalibawang.

Guru bahasa Arab MAN 1 Kalibawang sebagai pengguna media audio-visual untuk menjadi alat bantu dalam memberikan sajian pembelajaran bahasa Arab kepada siswa di sekolah.

Siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang sebagai peserta didik yang diajar oleh guru bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual mengenai materi pelajaran bahasa Arab.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>41</sup>

Observasi juga dapat dikatakan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang diselidiki.<sup>42</sup>

Observasi ini dilakukan untuk mengamati langsung letak, situasi dan kondisi

---

<sup>41</sup> M. Ali, *Penelitian Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT. Angkasa, 1987), hal. 91

<sup>42</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM, 1986), hal. 4

MAN 1 alibawang serta bagaimana suasana ketika proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.<sup>43</sup> Data yang dimaksud adalah informasi mengenai letak dan geografis sekolah, keadaan lingkungan sekolah, proses pembelajarannya, beserta sarana prasarana sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.<sup>44</sup> Metode wawancara ini biasanya dilaksanakan oleh dua orang atau lebih yang sama-sama hadir dan semuanya dapat berkomunikasi dengan baik.<sup>45</sup> Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan penting mengenai MAN 1 Kalibawang, persiapan guru dalam mengajar dan persiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini guru bahasa Arab, siswa-siswi dan kepala sekolah sebagai informan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>46</sup> Bentuk dokumen yang digunakan

---

<sup>43</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi...*, hal. 140

<sup>44</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, cet 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 64

<sup>45</sup> Sutrisno Hadi, *Metode...*, hal. 193

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 206

dalam penelitian ini adalah bentuk dokumen autobiografi. Autobiografi yaitu tulisan atau pernyataan mengenai penggalan hidup, pengalaman hidup atau suatu fase tertentu dari kehidupan seseorang yang ditulis oleh individu yang bersangkutan atau ditulis oleh sekelompok orang sesuai dengan situasi dan kondisinya secara nyata.<sup>47</sup> Dengan metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data atau dokumen yang dianggap penting seperti silabus dan RPP guru bahasa Arab, dokumen bentuk tes dan hasil tes bahasa Arab siswa, serta jumlah guru, karyawan TU dan siswa yang ada di MAN 1 Kalibawang.

Penulis menggunakan metode dokumentasi agar mudah untuk diadakan pengecekan dan lebih dapat dipercaya mengenai datanya serta dapat dipakai sebagai dasar untuk penelitian.<sup>48</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang digunakan dalam suatu penelitian dengan tujuan supaya hasil penelitian yang ditulis dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Ada pun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data model interaksi (*interactive model*) yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.<sup>49</sup> Teknis analisis ini terdiri dari tiga komponen yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*) (Punch, 1998: 202-204).

---

<sup>47</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi...*, hal. 145

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 131

<sup>49</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi...*, hal. 158

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam hal ini peneliti memilah-milih data yang diperlukan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan pilihan data yang tepat, peneliti mengeliminasi data yang dianggap tidak perlu. Ada pun tahap-tahap reduksi data sebagai berikut:

Tahap *pertama*, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data.

Tahap *kedua*, menyusun kode-kode dan catatan-catatan (memo) mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses –proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam hal penyajian data melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yaitu menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan.

### 3. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Dalam hal ini peneliti mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data yang telah dibuat.



## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi dicantumkan sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran umum mengenai pembahasan yang akan dibahas dalam skripsi ini, sehingga penulisannya menjadi sistematis. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Bagian pertama, terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman motto, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, gambar-gambar dan lampiran-lampiran.

Bagian pokok, yaitu isi skripsi yang terdiri dari empat bab. Perinciannya sebagai berikut:

Bab I, yaitu bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, pendekatan dan metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penelitian.

Bab II. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan gambaran umum mengenai madrasah yang menjadi tempat penelitian yaitu di MAN 1 Kalibawang. Gambaran umum madrasah tersebut meliputi letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi madrasah, keadaan guru, peserta didik, karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III, berisi tentang pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang dengan perinciannya yaitu: pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPS 3

MAN 1 Kalibawang, alasan pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang, dan fenomena yang terjadi dalam pemanfaatan media audio-visual pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS 3 di MAN 1 Kalibawang.

Bab IV, berisi tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang mencakup tiga tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Dengan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai tahap awal pembelajaran, kemudian dilaksanakan dengan baik, dan mengadakan penilaian dan evaluasi dapat dikategorikan sudah cukup baik.
2. Pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan oleh guru pada siswa kelas IPS 3 MAN 1 Kalibawang masih kurang baik, karena penguasaan guru dalam pemanfaatan media audio-visual masih kurang.
3. Pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IPS 3 MAN 1 Kalibawang berdampak pada minat belajar siswa yang tidak konsisten pada tujuan pembelajaran dan siswa menganggap pelaksanaan pembelajaran tersebut hanya sebagai sebatas penghibur saja.

#### **B. Saran – Saran**

Setelah memaparkan uraian-uraian serta penjelasan dari hasil penelitian yang penulis lakukan hingga sampai kepada kesimpulan diatas, maka selanjutnya penulis akan menyampaikan beberapa hal terkait dengan hasil penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Menambah koleksi buku bahasa Arab pegangan guru, dapat membantu perkembangan pengajaran bahasa Arab.
2. Menambah koleksi variasi video atau film berbahasa Arab dapat membantu guru sebagai usaha mengembangkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab perlu persiapan dan kemampuan yang baik dalam memanfaatkan media audio-visual sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Di samping itu, menciptakan suasana *edutainment* yang efektif dan efisien hendaknya mempunyai persiapan yang matang dan dilaksanakan dengan baik (terutama mengenai kemampuan pengoperasian media audio-visual).
4. Pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab masih dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.
5. Media audio-visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran sebagai alat bantu proses pembelajaran yang menarik bagi siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, puji syukur kepada Allah SWT atas kesempatan dan kesehatan yang telah diberikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan tersusunnya skripsi ini penulis berharap semoga dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak yang membutuhkan terutama bagi penulis dan lembaga MAN 1 Kalibawang.

Semoga dengan tersusunnya skripsi ini, penulis dapat semakin berkembang dalam menganalisis dengan berfikir logis dan sistematis sehingga dapat menambah wawasan

dan keilmuan penulis. Semoga dapat bermanfaat dalam mengembangkan keilmuan dan teknologi pendidikan bagi lembaga MAN 1 Kalibawang, terutama mengenai pemanfaatan media audio-visual sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

Dengan berakhirnya penyusunan skripsi ini, pahit manis telah penulis rasakan. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya bagi yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalaskan amal kebajikannya dengan yang lebih baik. Amin yaa rabbal 'aalamin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali M, 1987. *Penelitian Prosedur dan Strategi*, Bandung: PT. Angkasa
- Anitah Sri, 2009. *Media Pembelajaran*, Surakarta
- Azis Panji Wira Bumi, 2006. *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi
- Bungil Burhan, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah Syaiful Bahri & Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hadi Sutrisno, 1986. *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM
- Heinich, R., et. al. 1996. *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Herdiansyah Haris, 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika
- Hermawan Acep, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ismail Andang, 2006. *Education Games*, Yogyakarta: Pilar Media
- Istiqlal Moh, 2008. *Hubungan Penggunaan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen*, Yogyakarta: Skripsi
- Ja'far Abiding, 1987. *Orientalis dan Studi tentang Bahasa Arab*, Yogyakarta: Bina Usaha



- Khuriyati Dyah, 2006. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Audio-visual di SD Al Firdaus Surakarta*, Yogyakarta: Skripsi
- Malibary A. Akrom, dkk, 1991. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PT IAIN*, Jakarta: Depag RI
- Mardalis, 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, cet 3 Jakarta: Bumi Aksara
- Miarso Yusuf Hadi, 1984. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: CV Rajawali
- Mu'in Abdul, 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Tela'ah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru
- Noor Juliansyah, 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nugroho Iscahyo, 2006. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Tim Trainer Taqwa Crew Eldata Yogyakarta (Studi Pembelajaran Agama Islam)*, Yogyakarta: Skripsi
- Rochaety Eti, dkk, 2005. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sadiman Arif S. dkk, 1996. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sastrapradja M, 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional
- Shalahuddin Mahfud, 1986. *Media Pendidikan Agama*, Surabaya: PT Bina Ilmu
- Sudjana Nana & Ahmad Rivai, 2009. *Media Pengajaran*, Bandung: PT Sinar Baru Algensindo
- Sudjana Nana, 1997. *Media Pengajaran*, Bandung: CV Sinar Baru
- Suharsimi Arikunto, 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*, Jakarta: Bina Aksara
- ....., 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sulaiman Amir Hamzah, 1981. *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran*, Penerangan dan Penyuluhan, Jakarta: PT Gramadia

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 1 Kalibawang?
2. Bagaimana struktur organisasi MAN 1 Kalibawang?
3. Berapa jumlah guru, karyawan, dan siswa MAN 1 Kalibawang?
4. Apa visi dan misi berdirinya MAN 1 Kalibawang?

### B. Guru Bidang Studi Bahasa Arab

1. Apa tujuan ibu guru menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Dalam hal apa saja ibu guru menggunakan media audio-visual berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana persiapan ibu guru sebelum pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual dilaksanakan?
4. Materi apa yang diberikan dalam pembelajaran bahasa Arab?
5. Metode apa yang ibu guru gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual?
6. Media apa saja yang ibu guru gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab selain media audio-visual (laptop, proyektor, sound)?
7. Bagaimana evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual?
8. Apa faktor pendukung yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual?
9. Apa faktor penghambat yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual?
10. Bagaimana strategi ibu guru untuk mengatasi masalah yang dapat menghambat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual?

C. Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1Kalibawang?

1. Bagaimana pendapat adek tentang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual?
2. Apa yang menarik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual?
3. Apa yang adek tidak sukai dari pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual?
4. Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio-visual dapat menambah pemahaman adek terhadap pembelajaran bahasa Arab?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Visi dan misi sekolah, Struktur organisasi, Jumlah guru dan karyawan, RPP guru bahasa Arab, Transkrip nilai hasil evaluasi bahasa Arab siswa.

PEDOMAN OBSERVASI

Interaksi siswa terhadap materi bahasa Arab yang disampaikan, Interaksi siswa dengan guru bahasa Arab, Proses pembelajaran bahasa Arab siswa dengan menggunakan media audio-visual.



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : M. Fazil FM  
Nim : 09420122  
Pembimbing : Sigit Purnama, S.Pd.i, M.Pd  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio-visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang

Jurusan/ Program Studi : PBA

NO	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	19-03-2013	Satu	Revisi BAB I	
2	27-03-2013	Dua	ACC Seminar BAB I	
3	01-04-2013	Tiga	Revisi Hasil Seminar BAB I	
4	03-05-2013	Empat	Penelitian	
5	04-10-2013	Lima	Revisi BAB I – BAB IV	
6	09-10-2013	Enam	ACC BAB I – BAB IV	

yogyakarta, 10 Oktober 2013

Pembimbing,

Sigit Purnama, S.Pd.i M.Pd

NIP. 1900131 200801 1005

GERBANG SEOLAH



RUANG TU



RUANG KEPALA SEKOLAH



RUANG ELAS



RUANG GURU



R. LAB BAHASA





R. PERPUSTAKAAN



RUANG UKS



R. SENI MUSIK



R. SENI JAHIT



RUANG BK



R. LAB IPA



RUANG PMB



TAMAN SEKOLAH



R. TUNGGU



TEMPAT PARKIR



HALAMAN SEKOLAH



WC SEKOLAH





## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : MAN 1 Kalibawang  
**Program** : Umum  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab  
**Kelas/Semester** : XI / I  
**Standar Kompetensi** :

### Menyimak

1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan

### Berbicara

2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan

### Membaca

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan

### Menulis

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<b>Menyimak</b> 1.1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang remaja dan kesehatan dengan tepat pat  1.2. Menangkap makna dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dialog dengan judul: 1. Fase Remaja, misalnya : مرحلة الشباب اهم مرحلة في حياة الإنسان، وأعلى ثروة عند الأمة. ومرحلة الشباب هي مرحلة العطاء والعمل. والإنسان الذي لا يعطي في شبابه، قلما يعطي في بقية عمره. وكان كثير من أصحاب الرسول صلى الله عليه وسلم من الشباب، وقد ولاهم مسؤوليات كبيرة؛</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan wacana lisan menggunakan berbagai media.</li> <li>• Menyebutkan kata-kata yang didengar</li> <li>• Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar</li> <li>• Menuliskan beberapa kata yang didengar dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencocokkan tulisan dengan kata, frasa atau kalimat yang didengar</li> <li>▪ Melengkapi kalimat dengan kata yang disediakan</li> <li>• Menentukan benar/salah ujaran yang didengar</li> </ul>	Jenis : Tugas individu (menyimak dialog)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remaja 1 x 45</li> <li>• Kesehatan 1 x 45</li> </ul>	1. Buku paket pelajaran bhs. Arab Program Bahasa Asing 2. al Arabiyah Bayna Yadaik 3. Qawaidul Lughah al Arabiyah 4. Multimedia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan tentang remaja dan kesehatan secara tepat	<p>حيث ولي كثيرا منهم قيادة الجيش، وفيه شيوخ المهاجرين والأنصار؛ فقد ولي زيد بن حارثة... إلخ (أنظر العربية بين يديك ج 2 ص 273)</p> <p>2. Berkunjung ke dokter, Misalnya: لماذا حضرت اليوم إلى المستشفى؟ حضرت لزيارة طبيب الأسنان بم تشعر؟ أشعر بألم شديد في أسناني. ولماذا حضرت أنت إلى المستشفى؟ حضرت لزيارة طبيب الأنف والأذن والحنجرة هل لديك موعد مع الطبيب؟ نعم، مواعي الساعة العاشرة مواعي الساعة العاشرة أيضا. الساعة الآن التاسعة والنصف، الباقي نصف ساعة</p>	<p>peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p> <p>▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<p>▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</p> <p>▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</p> <p>▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</p> <p>▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</p> <p>Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</p>	<p>bantuan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan benar atau salah ujaran yang di dengar</li> <li>Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan berbagai media (guru atau tape)</li> <li>Mendiskusikan isi wacana lisan</li> <li>Menuliskan isi wacana lisan secara umum</li> <li>Memaparkan isi wacana lisan secara umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan tema dari wacana lisan</li> <li>Menentukan ide pokok dari wacana lisan.</li> <li>Mengungkapkan kembali informasi rinci dari wacana lisan.</li> <li>Mengidentifikasi kosa kata-kosa kata baru atau sulit</li> </ul>	<p>Jenis: Tugas Kelompok (menentukan tema, ide pokok, menulis informasi rinci dan mengidentifikasi kosa kata sulit) Test : Tulis (Ulangan harian)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Remaja 3 x 45</li> <li>Kesehatan 3 x 45</li> </ul>	
<b>BERBICARA</b> 2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan tentang remaja dan kesehatan	<p>Dialog tentang: 1. Fase Puber, misalnya : أنا قلق على ابني عمر؛ لقد أصبح يخرج من البيت، متى شاء، ويرجع</p>	<p>▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu,</p>	<p>▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</p> <p>▪ Berorientasi pada tugas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan wacana lisan</li> <li>Mengulangi/menirukan ujaran(kata/frasa/kalimat)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menirukan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan tepat</li> <li>Melafalkan ujaran</li> </ul>	<p>Jenis : Praktek (demonstrasi) Ulangan harian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Remaja 2 x 45</li> <li>Kesehatan 2 x 45</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dengan lafal yang tepat	متى شاء، ولا يخرجني ب المكان الذي يذهب إليه، ولا بالأصدقاء الذين يذهب معهم، أنا خائف عليه. هذا شعور طبيعي، ولكن لا تنس أن ابنك عمر، أتم السادسة عشرة من عمره. وهو الآن في مرحلة المراهقة، ولا بد أن تعامله بحكمة. كيف 'أعامله بحكمة؟ يشعر عمر الآن بأنه رجل يعرف ما ينفعه وما يضره ... إلخ (أنظر العربية بين يديك ج 2 ص 269)	semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	(bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat</li> <li>Menceritakan kembali isi wacana</li> <li>Bercerita sesuai tema</li> </ul>	(kata,frasa, kalimat) dengan intonasi yang tepat <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan informasi sesuai konteks</li> </ul>			
2.2 Melakukan dialog tentang remaja dan kesehatan dengan lafal yang tepat	2. Mengunjungi pasien, misalnya: هل قابلت الطبيب؟ نعم، وفحص الصدر والقلب والكلية وقاس الضغط وما النتيجة؟ القلب سليم، والحمد لله. هناك ارتفاع قليل في الضغط والسكري ما سبب ذلك؟ زيادة الوزن زماذا طلب منك الطبيب؟ طلب مني ترك السكريات؟	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelas</li> <li>Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara</li> <li>Melakukan percakapan sederhana dengan teman sekelas/sebaya</li> <li>Bermain peran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan sesuai konteks</li> <li>Menjawab pertanyaan sesuai konteks</li> <li>Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks</li> <li>Melakukan percakapan sesuai konteks</li> </ul>	Jenis : Tugas individu/ kelompok Test : praktik Bentuk : wawancara, demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Remaja</li> <li>2 x 45</li> <li>Kesehatan</li> <li>2 x 45</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>وهل طلب منك شيئا آخر؟  نعم، ممارسة الرياضة  وتناول الفواكه  والخضراوات  شفاك الله  شكرا لك.  (انظر العربية بين يديك  ج 1 ص 331)</p>	peduli sosial, tanggung jawab	Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)					
<p>MEMBACA</p> <p>3.1 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis tentang remaja dan kesehatan dengan tepat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat</p> <p>3.3 Menemukan makna dan</p>	<p>Wacana tentang:  a. Remaja dan Problematikanya  يواجه الشباب مشكلات كثيرة في هذا العصر، مثل: محاربة اللغوة والثقافة والثقات، وفرض اللغات وثقافات أجنبية محلها، كالدعوة التي نادى بترك اللغة العربية، واستعمل اللهجات المحلية، لتمزيق الأمة، وفصلها عن تراثها، أو كالدعوة إلى تدريس العلوم في الجامعات العربية باللغات الأجنبية.  وقد تأثر بعض الشباب بهذه الدعوات، وأخذ يقلد أصحاب اللغات والثقافات الأجنبية في كلامهم، وسلوكهم ... إلخ  (انظر العربية بين يديك ج 2 ص 280)</p> <p>b. Kesehatan,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, jujur,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menirukan lafal guru dalam membaca kata/frasa/kalimat</li> <li>Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas</li> <li>Membentuk kelompok diskusi</li> <li>Menentukan tema wacana tulis dalam kerja kelompok</li> <li>Membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melafalkan kata/frasa/kalimat dengan tepat</li> <li>Membaca nyaring kata/frasa /kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat</li> <li>Menentukan tema wacana tulis</li> <li>Menentukan ide</li> </ul>	<p>Jenis: Tugas individu  Bentuk: Membaca nyaring  Test praktek</p> <p>Jenis: Tugas kelompok  Bentuk: Diskusi</p> <p>Jenis :</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Remaja 1 x 45</li> <li>Kesehatan 1 x 45</li> <li>Remaja 1 x 45</li> <li>Kesehatan 1 x 45</li> <li>Remaja</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
gagasan atau ide wacana tulis secara tepat	Dulu dan Sekarang كانت علامة الصحة في الماضي أن يكون الإنسان سمينا، كثير اللحم والشحم، فالإنسان السمين هو الصحيح، والإنسان النحيف هو المريض. وكان الناس يأكلون كثيرا إذا وجدوا الطعام. وكان الرجال يفضلون الزواج بالمرأة السمينة، ولا يحبون الزواج بالمرأة النحيفة. تقدم الطب كثيرا الآن وظهر أن هناك أمراضا يصيب الشخص السمين، وهي أمراض خطيرة، مثل: أمراض القلب والسكري وضغط الدم. لقد أصبحت البدن اليم علامة على المرض، وأخذ الناس يتبعون الحمية، فيتناولون طعاما قليلا، ويتعدون عن سكريات والدهون والنشويات... إلخ (نظر العربية بين يديك ج 2 ص 14)	toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> </ul> Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)	wacana tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan informasi umum</li> <li>Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok</li> <li>Menyusun guntingan-guntingan kalimat menjadi wacana dalam kerja kelompok</li> <li>Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis</li> </ul>	pokok dari wacana tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan informasi rinci dari wacana tulis</li> <li>Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks</li> <li>Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis</li> <li>Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/ denah dsb.</li> <li>Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis</li> </ul>	Tugas kelompok Bentuk: Diskusi Test tulis Bentuk: Memilih dan menjawab Ulangan harian	a 4 x 45 • Keseh atan 4 x 45	
MENULIS 4.1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan	<b>Menulis Khat riq'ah</b> قال الله تعالى: ولا تلقوا بأيديكم إلى التهلكة. ولا تقتلوا أنفسكم إن	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>Berorientasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyalin <i>khat riq'ah</i> yang dicontohkan oleh guru</li> <li>Menulis kata-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis kalimat dengan <i>khat riq'ah</i></li> <li>Menulis kata-kata, frasa atau</li> </ul>	Jenis: Tugas individu Test : tulis Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Remaja</li> <li>a</li> <li>2 x 45</li> <li>• Keseh atan</li> </ul>	



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tanda baca yang tepat</p> <p>4.2. Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar</p>	<p>الله كان بكم رحيمًا Menulis dikte, misalnya: يواجه، ثقافات، العصر، نادت، المحلية، أمراضا، الحمية، طعاما، يبتعدون، ضغط</p> <p>Melengkapi wacana: ... الشباب مشكلات كثيرة في هذا ...، مثل: محاربة اللغة والثقافة والثقات، وفرض اللغات، و... أجنبية نادت، كالدعوة التي ... بترك اللغة العربية، واستعمل اللهجات ...، لتمزيق الأمة.</p> <p>تقدم الطب كثيرا الآن وظهر أن هناك ... يصيب الشخص السمين، وهي أمراض خطيرة، مثل: أمراض القلب والسكري و... الدمى. لقد أصبحت البدن اليوم علامة على المرض، وأخذ الناس يتبعون ...، فيتناولون ... قليلا، و... عن سكريات والدهون والنشويات</p> <p>Membuat wacana dengan pilihan tema remaja dan kesehatan Qawaid: 1. النعت</p>	<p>ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p> <p>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial,</p>	<p>pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</li> </ul> <p>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> </ul> <p>Orientasi ke masa depan (punya perspektif</p>	<p>kata, frasa atau kalimat yang didiktekan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi wacana dengan kosa kata yang tersedia</li> <li>• Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi sebuah paragraf</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat cerita berdasarkan gambar</li> <li>• Membuat wacana pendek sesuai tema.</li> </ul>	<p>kalimat yang didektekan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat</li> <li>▪ Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat wacana/cerita sederhana sesuai tema</li> </ul>	<p>uraian terbatas</p> <p>Jenis: Tugas individu Test: tulis uraian Ulangan harian</p>	<p>2 x 45</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Remaja</li> <li>• Kesehatan</li> </ul> <p>3 x 45 3 x 45</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	والمنعوت الإضافة .2	tanggung jawab	untuk masa depan)					

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah,**

Drs. Suharyanto, MA  
19590807 198003 1 002

....., .....,  
**Penyusun,  
Guru Bahasa Arab,**

Umyun Khabbibah, S.Ag  
NIP. 197410032005012004



## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : MAN 1 Kalibawang  
**Program** : Umum  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab  
**Kelas/Semester** : XI / II  
**Standar Kompetensi** :

### Menyimak

5. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari

### Berbicara

6. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari

### Membaca

7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari

### Menulis

8. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<b>Menyimak</b> 5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat	Wacana yang memuat kosa kata, struktur kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema, misalnya : a) <p style="text-align: center;">أهلاً وسهلاً أريد معجماً من فضلك. أي معجم تريد؟ أريد المعجم العربي</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>▪ Pengambil resiko (suka tantangan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan wacana lisan menggunakan berbagai media.</li> <li>• Menyebutkan kata-kata yang didengar</li> <li>• Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar</li> <li>• Menuliskan beberapa kata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencocokkan gambar dengan kata, frasa atau kalimat yang didengar</li> <li>▪ Melengkapi kalimat dengan kata yang disediakan</li> <li>• Menentukan benar/salah ujaran yang didengar</li> </ul>	Jenis : Tugas individu (menyimak dialog)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• fasilitas umum 1 x 45</li> <li>• Wisata 1 x 45</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku paket pelajaran bhs. Arab Program Bahasa Asing</li> <li>2. al Arabiyah Bayna Yadaik</li> <li>3. MP3</li> <li>4. Qawaidul Lughah al Arabiyah</li> </ol>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat	<p>تفضل المعجم العربي، وماذا تريد أيضا؟ أريد كتاب القراءة وكتاب القواعد هذا كتاب القراءة وهذا كتاب القواعد. هل تريد شيئا آخر؟ لا، وشكرا المطلوب ثلاثون ريالاً تفضل، هذه ثلاثون ريالاً (أنظر العربية بين يديك ج 1 ص 191)</p> <p>b) يفضل كثير من الناس الترويح خارج البيت، حيث يقضون الوقت في مخيمات. ويختلف الوقت الذي يقضيه الناس في المخيمات، فقد يكون ليلة واحدة، وقد يكون عدة أسابيع. ويختلف المكان، فقد يكون على شاطئ البحر، أو في البر، أو في الغابة، أو في الصحراء، أو بين الجبال، حيث الهواء النقي. ... إلخ (أنظر العربية بين يديك ج 2 ص 36)</p>	<p>gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p> <p>▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<p>mampu memimpin)</p> <p>▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</p> <p>▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</p> <p>▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</p> <p>▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</p> <p>Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</p>	<p>yang didengar dengan bantuan guru</p> <p>• Menentukan benar atau salah ujaran yang di dengar</p> <p>• Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan berbagai media (guru atau tape)</p> <p>• Mendiskusikan isi wacana lisan</p> <p>• Menuliskan isi wacana lisan secara umum</p> <p>• Memaparkan isi wacana lisan secara umum</p>	<p>• Menentukan tema dari wacana lisan</p> <p>• Menentukan ide pokok dari wacana lisan.</p> <p>• Mengungkapkan kembali informasi rinci dari wacana lisan.</p> <p>• Mengidentifikasi kosa kata-kosa kata baru atau sulit</p>	<p>Jenis: Tugas Kelompok (menentukan tema, ide pokok, menulis informasi rinci dan mengidentifikasi kosa kata sulit)</p> <p>Test : Tulis (Ulangan harian)</p>	<p>• fasilitasi umum 3 x 45</p> <p>• Wisata 3 x 45</p>	<p>5. Kamus</p> <p>6. Multimedia</p> <p>7. Lab. Bhs</p>
<b>BERBICARA</b>								

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat	<p><b>Dialog tentang:</b> 1. Berbelanja, misalnya :</p> <p>تفضل، أي خدمة؟ أريد قميصا لو سمحت تفضل هنا، هذا قسم القمصان. وهذا قميص أبيض، وهذا أصفر وهذا أزرق، وهذا أحمر، وهذا أسود بكم القميص؟ القميص بعشرين دينارا أي قميص تريد؟ أريد القميص الأزرق هذا هو القميص الأزرق لدينا أثواب جميلة بكم الثوب؟ الثوب بثلاثين دينارا أريد الثوب الأبيض... الخ (أنظر العربية بين يديك ج 2 ص 269)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan wacana lisan</li> <li>Mengulangi/menirukan ujaran(kata/frasa/kalimat)</li> <li>Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat</li> <li>Menceritakan kembali isi wacana</li> <li>Bercerita sesuai tema</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menirukan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan tepat</li> <li>Melafalkan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan intonasi yang tepat</li> <li>Menyampaikan informasi sesuai konteks</li> </ul>	<p>Jenis : Praktek (demonstrasi) Ulangan harian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>fasilitas umum 2 x 45</li> <li>Wisata 2 x 45</li> </ul>	
6.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar	<p>2. Mengisi waktu luang, misalnya:</p> <p>العطلة على الأبواب، يا أحمد. يا لها من فرصة طيبة يا أم أحمد كيف سيقضي أولادنا العطلة؟ هيا نناد الأولاد ونناقشهم في الأمر. فكرة طيبة. سأناديهم</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>Pengambil resiko (suka tantangan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelas</li> <li>Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara</li> <li>Melakukan percakapan sederhana dengan teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan sesuai konteks</li> <li>Menjawab pertanyaan sesuai konteks</li> <li>Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks</li> <li>Melakukan percakapan sesuai konteks</li> </ul>	<p>Jenis : Tugas individu/ kelompok Test : praktik Bentuk : demonstrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>fasilitas umum 2 x 45</li> <li>Wisata 2 x 45</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>الآن، يا أحمد، نا فاطمة، يا طارق، يا ندى، يا بدر. (يحضر الأولاد) كي ف نقضي العطلة يا أولاد؟ نريد آراءكم. أرى السفر إلى مصيف جميل. أحسنت. وما رأيك يا فطمة؟ أرى عمل حديقة البيت. يا لها من فكرة طيبة! فليس في بيتنا حديقة ..... .. عطلة سعيدة يا أولاد. (انظر العربية بين يديك ج 2 ص 32)</p>	<p>cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<p>mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</p>	<p>sekelas/sebaya • Bermain peran</p>				
<p><b>MEMBACA</b> 7.1, Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis secara tepat dan benar  7.2. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar</p>	<p><b>Wacana tentang:</b> a. Bank, misalnya: تفتح البنوك أي المصارف كل يوم من الساعة التاسعة صباحا إلى الساعة الرابعة بعد الظهر، إلا يومان، يوم السبت والأحد وأيام العطلة الرسمية. ومع ذلك توجد أماكن أخرى تظل مفتوحة أيام العطلة، فيستطيع الناس أن يتصلوا بها لممارسة بعض المعاملات المصرفية، مثل تحويل النقود، وصراف الشيكات</p>	<p>▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan,</p>	<p>▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan</p>	<p>▪ Menirukan lafal guru dalam membaca kata/frasa/kalima t ▪ Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas  • Membentuk kelompok • Menentukan tema wacana tulis dalam kerja kelompok</p>	<p>▪ Melafalkan kata/frasa/kalima t dengan tepat ▪ Membaca nyaring kata/frasa /kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat  ▪ Menentukan tema wacana tulis</p>	<p>Jenis: Tugas individu Bentuk: Membaca nyaring Test praktek  Jenis: Tugas kelompok Bentuk: Diskusi</p>	<p>• fasilita s umum 1 x 45 • Wisat a 1 x 45  • fasilita s umum 1 x 45 • Wisat a 1 x 45</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.3. Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana secara tepat	<p>السياحية. وهي مكاتب الإستقبال بالفنادق الكبيرة ومكاتب الصرف بالمحلات التجارية ومكاتب السياحة والمطارات... الخ (انظر إلى اللغة العربية لبرنامج اللغة الأجنبية ص 103 - 104)</p> <p>b. Wisata ke Timur Tengah</p> <p>أنا تلميذ إندونيسي أدرس في إحدى مدارس الرياض. في يوم أعلنت المدرسة عن رحلة إلى المنطعة الشرقية على الخليج العربي. وفي يوم الرحلة وصل المشرفون والتلاميذ ميكربين إلى المدرسة. وكانت السيارة في الإنتظار سارت بنا السيارة في طريق طويل وسط الصحراء. وفي طريقنا شاهدنا حقول الزيت وخطوط الأنابيب التي تنقل الزيت إلى الموانئ. وصلنا الظهران بعد ست ساعات، وأقمنا في استراحة الطلاب بجامعة البترول والمعادن. وهي جامعة كبيرة حديثة المباني... الخ</p>	<p>peduli sosial, tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</li> </ul>	<p>(punya perspektif untuk masa depan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> </ul> <p>Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca wacana tulis</li> <li>Menentukan informasi umum</li> <li>Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok</li> <li>Menyusun kalimat acak menjadi wacana dalam kerja kelompok</li> <li>Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan ide pokok dari wacana tulis</li> <li>Menentukan informasi rinci dari wacana tulis</li> <li>Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks</li> <li>Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis</li> <li>Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/ denah dsb.</li> <li>Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis</li> </ul>	<p>Jenis : Tugas kelompok</p> <p>Bentuk: Diskusi Test tulis</p> <p>Bentuk: Memilih dan menjawab Ulangan harian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>fasilitas umum 4 x 45</li> <li>Wisata 4 x 45</li> </ul>	



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	(انظر العربية للناشئين)							
<b>MENULIS</b> Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar	1. Menulis <i>Khat riq'ah</i> قال الله تعالى: ولا تلقوا بأيديكم إلى التهلكة. ولا تقتلوا أنفسكم إن الله كان بكم رحيما 2. Menulis dikte, misalnya: البنوك، الرسمية، المعاملات المصرفية، تحويل، صرف، توفير، فتح الحساب أيام العطلة، الرحلة، شاطئ البحر، البر، الغاية، الصحراء، الجبال، ساهواء النقي.	▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)	• Menyalin <i>khat riq'ah</i> yang dicontohkan oleh guru • Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan guru • Melengkapi wacana dengan kosa kata yang tersedia • Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi sebuah paragraf	▪ Menulis kalimat dengan <i>khat riq'ah</i> ▪ Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan oleh guru ▪ Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat ▪ Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana	Jenis: Tugas individu Test : tulis Bentuk uraian terbatas	• fasilitasi umum 2 x 45 • Wisata 2 x 45	
Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar	3. Melengkapi wacana: تفتح ... أي المصارف كل يوم من الساعة التاسعة صباحا إلى الساعة الرابعة بعد الظهر، إلا يومان، يوم السبت والأحد وأيام العطلة .... يستطيع الناس أن يتصلوا بها لممارسة بعض ...، مثل ...	▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,	▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka	• Membuat cerita berdasarkan pengalaman sendiri • Membuat wacana dalam kerja kelompok berdasarkan ide-ide pokok yang dibuat oleh guru	▪ Membuat wacana/cerita sederhana sesuai tema	Jenis: Tugas individu Test: tulis Bentuk uraian Ulangan harian	• fasilitasi umum 3 x 45 • Wisata 3 x 45	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>النقود، و... الشيكات السياحية</p> <p>أنا تلميذ إندونيسي أدرس في إحدى مدارس الرياض. في يوم أعلنت المدرسة عن... إلى المنطعة الشرقية على الخليج العربي.</p> <p><b>Qawaid:</b> جملة فعلية</p>	bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)					

Mengetahui/menyetujui:  
Kepala Madrasah,

Drs. Suharyanto, MA  
19590807 198003 1 002

....., .....

Penyusun,  
Guru Bahasa Arab,

Umyun Khabbibah, S.Ag  
NIP. 197410032005012004





Kementerian Agama  
Ulangan Tengah Semester Gasal  
Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013

**LEMBAR SOAL**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Kelas : XI  
Hari & Tanggal : Senin, 23 Juli 2012  
Pukul : 07.00 – 09.00

اختر الإجابة المناسبة من أ , ب , ج , د , أو بوضع علامة الصليب في ورقة الإجابة

١- مَا مَعْنَى مَرَحَلَةُ الْمَرَاهِقَةِ ؟

أ. Masa-masa indah

ب. Masa-masa jelek

ج. Masa remaja

د. Masa anak-anak

هـ. Masa bayi

٢- مَا مَعْنَى مَرَحَلَةُ الطُّفُولَةِ ؟

أ. Masa-masa indah

ب. Masa-masa jelek

ج. Masa remaja

د. Masa anak-anak

هـ. Masa bayi

٣- مَا مَعْنَى الصَّحَافَةِ ؟

أ. Journalistik

ب. Pengacara

ج. Dosen

د. Dokter

هـ. Guru

٤- مَا مَعْنَى الْمُحَاضِرِ

أ. Journalistik

ب. Pengacara

ج. Dosen

د. Dokter

هـ. Guru

٥- مَا مَعْنَى مُحَامِيَّةٍ ؟

أ. Journalistik

ب. Pengacara

ج. Dosen

د. Dokter

هـ. Guru

٦- مَاذَا تُرِيدُ أَنْ تَكُونَ فِي الْمُسْتَقْبَلِ ؟

أ. أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ طَبِيبًا

ب. أُرِيدُ أَنْ أَذْهَبَ

- ب. مرحلة بعد مرحلة مراعاة
- ج. مرحلة قبل مرحلة الطفولة
- د. مرحلة بعد مرحلة الطفولة
- هـ. مرحلة الطفولة و المراعاة

- ج. أُرِيدُ أَنْ أَفْرَأَ
- د. أُرِيدُ أَنْ أَكْتُبَ
- هـ. أُرِيدُ أَنْ أَشْرَبَ

٧- مَاذَا تُرِيدِينَ أَنْ تَكُونِي فِي الْمُسْتَقْبَلِ ؟

١٢- مَاذَا يَنْظِمُ الْمُرَاهِقَةَ فِي حَيَاتِهِمْ ؟

- أ. ينظم أعمالهم
- ب. ينظم أعيونهم
- ج. ينظم بطونهم
- د. ينظم أقدامهم
- هـ. ينظم آبائهم

- أ. أُرِيدُ أَنْ أَذْهَبَ
- ب. أُرِيدُ أَنْ أَكْتُبَ
- ج. أَتَمْنَى أَنْ أَكُونَ مُحَمِّمًا
- د. أُرِيدُ أَنْ أَشْرَبَ
- هـ. أَتَمْنَى أَنْ أَرْجِعَ

١٣- متي يحقق المراعاة امالهم ؟

- أ. في أسبؤ الماضي
- ب. في يوم الإثنين
- ج. في يوم الثلاثاء
- د. في يوم الجمعة
- هـ. في المستقبل

٨- مَا الْجَمْعُ مِنْ كَلِمَةِ جِسْمٍ ؟

- أ. جَسِيمٍ
- ب. جَسِيَامٍ
- ج. جَاسِمٍ
- د. إِجْسَمٍ
- هـ. أَجْسَمٍ

١٤- من يبني البيوت و العمارات و

المدارس؟

- أ. المدرس
- ب. المهندس
- ج. الطبيب
- د. اللاعب
- هـ. الصحفي

٩- مَا الْمُفْرَدُ مِنْ كَلِمَةِ أَسْوَاقٍ ؟

- أ. سَاوِقٍ
- ب. سُوْقٍ
- ج. أَسْوَاقٍ
- د. إِسْوَاقٍ
- هـ. سَاوِيقٍ

١٥- من يعالج المرضى في المستشفى ؟

- أ. المدرس
- ب. المهندس
- ج. الطبيب
- د. اللاعب
- هـ. الصحفي

١٠- مَا الْمُتَنَّى مِنْ كَلِمَةِ الْمُرَاهِقِ ؟

- أ. المرهقون
- ب. المرهقين
- ج. المراهقات
- د. المراهقان
- هـ. المراهق

١٦- الطبيب..... المرضى في

- المستشفياتك
- أ. يقاتل

١١- مَا هِيَ مَرِحَلَةُ الْمُرَاهِقَةِ ؟

- هي.....
- أ. مرحلة قبل مرحلة مراعاة

٢١- وَ تُفَسِّمُوا أَوْقَاتَكُمْ بَيْنَ الْعَمَلِ وَ  
الرَّاحَةِ, وَ بَيْنَ التَّعَلُّمِ وَ الرِّيَاضَةِ وَ تَعْمَلُوا  
الأَعْمَالَ النَّافِعَةَ

Kata yang bergaris bawah pada  
kalimat di atas termasuk pola  
dasar...

- أ. فِعْلٌ
- ب. اِسْمٌ
- ج. حَرْفٌ
- د. مَفْعُولٌ
- ه. جَارٌ مَجْرُورٌ

٢٢- وَلَا تَقْضُوا أَوْقَاتَكُمْ بِطُولِ السَّهْرِ

Kata yang bergaris bawah pada  
kalimat di atas termasuk pola  
dasar.....

- أ. مَفْعُولٌ
- ب. فِعْلٌ
- ج. حَرْفٌ
- د. اِسْمٌ
- ه. مَجْرُورٌ

٢٣- يعالج الطبيب المرضى في  
المستشفى

Pola dasar yang termasuk fi'il  
pada kalimat di atas  
adalah.....

- أ. المستشفى
- ب. الطبيب
- ج. في
- د. يعالج
- ه. المرضى

- ب. يضارب
- ج. يحاذف
- د. يعالج
- ه. يشاهد

١٧- المهندس يبني البيوت و العمارات و  
المدارس و الأسواق و الشوارع و

- أ. الطعام
- ب. الشراب
- ج. الملابس
- د. الكتاب
- ه. الجسور

١٨- ..... يعلم الطلاب و

- الطالبات في الجامعة
- أ. المحاضر
- ب. الفلاح
- ج. التلميذ
- د. المهندس
- ه. الجاهل

١٩- من يمتنى أن ..... صحفيا

- ليكتب في مسكلات المجتمع
- أ. يَكُونُ
- ب. تَكُونُ
- ج. يَكُونِ
- د. تَكُونِ
- ه. يَكُونُ

٢٠- أَفْضَلُ أَنْ ..... دِرَاسَتِي فِي

- جَامِعَةِ دِينِيَّةٍ لِأَكُونَ دَاعِيًا مَشْهُورًا لِلْإِسْلَامِ
- أ. يُكَمِّلُ
- ب. أَكْمَلُ
- ج. تُكَمِّلُ
- د. نُكَمِّلُ
- ه. إِكْمَلُ

٢٤- يَعْلَمُ الْمُدْرَسُ فِي الْمَدْرَسَةِ

Pola dasar yang termasuk fa'il pada kalimat di atas adalah.....

- ج. مَدْرَسَةٌ
- د. مُدْرِسَةٌ
- ه. دِرَاسَةٌ

- أ. فِي
- ب. الْمُدْرَسُ
- ج. يَعْلَمُ
- د. الْمَدْرَسَةُ
- ه. مَسْتَشْفَى

٢٨- إِسْمُ الْمُتَنَّى مِنْ كَلِمَةِ "مَدْرَسَةٌ"

- أ. مَدْرَسَانِ
- ب. مَدْرَسَتَانِ
- ج. مَدْرَسَتُونِ
- د. مَدْرَسَتَيْنِ
- ه. مَدْرَسُنِ

٢٩- يَنْمُو أَجْسَامُكُمْ وَ عُقُولُكُمْ فِي هَذِهِ

- الْمَرْحَلَةَ .....
- أ. نُمُوًا سَرِيعًا
  - ب. دَاعِيًا عَالِمًا
  - ج. قِرَاءً فَصِيحًا
  - د. اِسْتِزَادًا ذَكِيًا
  - ه. طَلَابًا نَشِيطًا

٣٠- الْمَدْرَسَةُ : هَلْ تُرِيدُ أَنْ تَكُونِي  
مَدْرَسَةً فِي الْمُسْتَقْبَلِ ؟

حَنِيفَةَ : يَا أَسْتَاذَ , أُرِيدُ أَنْ  
أَكُونَ مُهَنْدِسَةً

- أ. نَعَمْ , أَظُنُّ
- ب. لَا , أَظُنُّ
- ج. أَظُنُّ , نَعَمْ
- د. نَعَمْ , يُمَكِّنُ
- ه. أُرِيدُ , نَعَمْ

٣١- فَيَحْسُنُ بِكُمْ .....الطَّعَامِ

الطَّيِّبِ

- أ. أَنْ تَأْكُلُوا
- ب. أَنْ تَشْرَبُوا
- ج. أَنْ تَضْرِبُوا
- د. أَنْ تَعْمَلُوا
- ه. أَنْ تَفْعَلُوا

٢٥- يُعْلَمُ الْمُحَاضِرُ الطُّلَّابَ فِي الْجَامِعَةِ

Pola dasar yang termasuk maf'ul mafe'ul pada kalimat di atas adalah.....

- أ. يَعْلَمُ
- ب. الْمُحَاضِرُ
- ج. الطُّلَّابُ
- د. فِي
- ه. الْجَامِعَةُ

٢٦- أَلْفَى الشَّيْخُ أَحْمَدَ أَمَامَ الْمُرَاهِقِينَ وَ

الْمُرَاهِقَاتِ فِي الْقَاعَةِ

Yang termasuk isim jama' pada kalimat di atas adalah.....

- أ. أَلْفَى الشَّيْخُ
- ب. أَحْمَدَ أَمَامَ
- ج. الْمُرَاهِقِينَ وَ الْمُرَاهِقَاتِ
- د. فِي الْقَاعَةِ
- ه. الشَّيْخُ أَحْمَدَ

٢٧- إِسْمُ الْمَفْرَدِ مِنْ كَلِمَةِ "مَدَارِسُ" هِيَ

- أ. مُدْرَسٌ
- ب. مِدْرَاسٌ

٣٢- يَتَمَنَّى أَنْ يَكُونَ مُهَنْدِسًا ..... يَبْنِي

الْبُيُوتِ

أ. ب

ب. ل

ج. من

د. في

ه. علي

د. نُحِبُّ أَنْ نَكُونَ أطِبَاء

ه. نَحَبُّ أَنْ نَكُونَ أطِبَاء

Sebutan lain dari kata na'at  
adalah.....٣٧

أ. الصِّفَة

ب. الْمَنْصُوف

ج. النَّصْب

د. الْمَنْصُوب

ه. الْمَرْفُوع

٣٣- يَتَمَنَّى أَنْ يَكُونَ صَحْفِيًّا لِيَكْتُبَ

.....مُشْكِلَاتِ الْمُجْتَمَعِ

أ. ب

ب. ل

ج. من

د. في

ه. علي

Qaidah na'at yang tepat di  
bawah ini adalah.....٣٨

أ. النَّعْتُ لَمْ يُطَابِقِ الْمَنْعُوتِ فِي

التَّنْكِيرِ وَ الْمُفْرَدِ

ب. النَّعْتُ يُطَابِقِ الْمَنْعُوتِ فِي التَّنْكِيرِ

وَ التَّنْأِيثِ

ج. النَّعْتُ يُطَابِقِ الْمَنْعُوتِ فِي الْجِسْمِ وَ

الرُّوحِ

د. النَّعْتُ لَمْ يُطَابِقِ الْمَنْعُوتِ فِي

الْمُفْرَدِ وَ الْجَمْعِ

ه. النَّعْتُ يُطَابِقِ الْمَنْعُوتِ فِي الرُّوحِ

وَ الْأَخْلَاقِ

إِخْتَرِ الْكَلِمَةَ الصَّحِيحَةَ مِنْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ  
(السؤال رقم ٣٤-٣٦)

-٣٤

أ. أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ مُهَنْدِسٌ

ب. أُرِيدُ أَنْ أَكُونِي مُهَنْدِسًا

ج. أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ مُهَنْدِسٌ

د. أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ مُهَنْدِسًا

ه. أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ مُهَنْدِسٌ

تَنَّمُوا عُقُولَكُمْ فِي هَذِهِ الْمَرَحَلَةِ نُمُوًّا سَرِيعًا

-٣٩

Kata yang bergaris bawah  
pada kalimat di atas  
termasuk.....

أ. النَّعْتُ وَ الْمَنْعُوتِ

ب. فِعْلٌ وَ فَاعِلٌ

ج. جَارٌ وَ مَجْرُورٌ

د. النَّعْتُ وَ مَجْرُورٌ

ه. فَاعِلٌ وَ الْمَنْعُوتِ

أ. نَتَمَنَّ أَنْ نَكُونَ لِأَعْيُنٍ مَشْهُورِينَ

ب. نَتَمَنَّ أَنْ نَكُونَ لِأَعْيُنٍ مَشْهُورِينَ

ج. نَتَمَنَّ أَنْ نَكُونَ لِأَعْيُنٍ مَشْهُورِينَ

د. نَتَمَنَّ أَنْ نَكُونَ لِأَعْيُنٍ مَشْهُورِينَ

ه. نَتَمَنَّ أَنْ نَكُونَ لِأَعْيُنٍ مَشْهُورِينَ

-٣٦

أ. نَحَبُّ أَنْ نَكُونَ أطِبَاء

ب. نُحِبُّ أَنْ نَكُونَ أطِبَاء

ج. نَحَبُّ أَنْ نَكُونَ أطِبَاء

أَتَمَّنَى أَنْ أَكُونَ لِأَعِبًا مَعْرُوفًا فِي كُرَّةِ  
٢٠- أَلْقَدَمِ

- أ. كُرَّةِ الْقَدَمِ
- ب. لِأَعِبًا مَعْرُوفًا
- ج. أَنْ أَكُونَ
- د. أَتَمَّنَى أَنْ
- ه. أَكُونَ لِأَعِبًا

Yang termasuk Na'at Man'ut (النَّعْتُ وَ الْمَنْعُوتُ) pada kalimat di atas adalah.....

### أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ بِالْأَجْوَابِ الصَّحِيحَةِ

- ١- تَرْجِمْ هَذِهِ الْكَلِمَةَ إِلَى اللُّغَةِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ  
❖ فَيَحْسُنُ بِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا الطَّعَامَ الطَّيِّبَ
- ٢- تَرْجِمْ هَذِهِ الْكَلِمَةَ إِلَى اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

Aku berharap untuk melanjutkan studiku di fakultas tarbiyah jurusan bahasa Arab

- ٣- أَكْتُبْ الْكَلِمَةَ الْمُفِيدَةَ بِالْفِطْرِ " (أريد , أتمنى , أحب ) + أن" وَ فِعْلَ الْمُضَارِعِ مِنْ كَلِمَةِ (تَعَلَّمَ) بِشَكْلِ صَحِيحٍ!

٤- المنعوت والنعت , مفعول , فاعل , فعل , Apakah yang dimaksud dengan

٥- عَيَّنِ النَّعْتَ وَ الْمَنْعُوتَ مِمَّا وَجَدْتَ فِي الْفَقْرَةِ الْآتِيَةِ ثُمَّ ضَعَهَا فِي الْجَدُولِ التَّالِيِ !

فَيَحْسُنُ بِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا الطَّعَامَ الطَّيِّبَ وَ تَتَمَرَّنُوا بِالرِّيَاضَةِ الْبَدَنِيَّةِ الْمُنَظَّمَةِ وَ تَنُمُو كَذَلِكَ عِفْوَلَكُمْ فِي هَذِهِ الْمَرَحَلَةِ نُمُوًّا سَرِيْعًا , لِأَبَدٍ لَكُمْ أَنْ تُنَظِّمُوا أَعْمَالَكُمْ فِي حَيَاتِكُمْ , وَ تُفَسِّمُوا أَوْقَاتَكُمْ بَيْنَ الْعَمَلِ وَ الرَّاحَةِ , وَ بَيْنَ الرِّيَاضَةِ وَ الدِّرَاسَةِ .

الرقم	النعت	المنعوت
١		
٢		
٣		

٤- ج Dosen

٢- د Masa anak-

### الأجواب

٥- ب Pengacara

anak

١- ج Masa remaja

٦- أ أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ طَبِيبًا

٣- أ Journalistik

أَتَمَّنَى أَنْ أَتَعَلَّمَ  
أُحِبُّ أَنْ أَتَعَلَّمَ

● ٦

فعل = kata kerja  
فاعل = subyek  
مفعول = obyek  
النعته = kata sifat  
المنعوت = (benda)  
yang disifati

● ٥

المنعوت	النعته	الرقم
الْبَدَنِيَّةِ	الْمُنْظَمَةِ	١
نُمُّوا	سَرِيْعًا	٢
الطَّعَامَ	الطَّيِّبَ	٣

٣- ب لَا , أَظَنَّ

٣١- أ أَنْ تَأْكُلُوا

٣٢- ب لِ

٣٣- د فِي

٣٤- د أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ

مُهَنْدِسًا

٣٥- أ نَتَمَنَّ أَنْ نَكُونَ -

لَا عَيْنَ مَشْهُورِينَ

٣٦- ب نُحِبُّ أَنْ نَكُونَ

أَطِبَّاءَ

٣٧- أ الصَّفَةَ

٣٨- ب النَّعْتِ يُطَابِقُ

الْمُنْعُوتِ فِي التَّذْكِيرِ وَ  
التَّأْنِيثِ

٣٩- أ النَّعْتُ وَ الْمُنْعُوتُ

٤٠- ب لِأَعْيَابٍ مَعْرُوفًا

Sebaiknya kalian  
memakan  
makanan yang  
baik ١

٢ أَتَمَّنَى أَنْ أَكْمَلَ

دِرَسْتِي فِي كَلِّيَّةِ  
التَّرْبِيَّةِ قِسْمِ اللُّغَةِ  
العَرَبِيَّةِ

● ٣

أُرِيدُ أَنْ أَتَعَلَّمَ

٧- ج أَتَمَّنَى أَنْ أَكُونَ

مُحَمِّيًّا

٨- ه أَجْسَمَ

٩- ب سُوْقَ

١٠- د المراهقان

١١- د مرحلة بعد مرحلة

الطفولة

١٢- أ ينظم أعمالهم

١٣- ه في المستقبل

١٤- ب المهندس

١٥- ج المهندس

١٦- د يعالج

١٧- ه الجسور

١٨- أ المحاضر

١٩- أ يَكُونُ

٢٠- ب أَكْمَلَ

٢١- أ فَعَلْتُ

٢٢- أ مَفْعُولٌ

٢٣- د يعالج

٢٤- ب المدرس

٢٥- ج الطلاب

٢٦- ج المُرَاهِقِينَ وَ

المُرَاهِقَاتِ

٢٧- ج مَدْرَسَةً

٢٨- ب مَدْرَسَتَانِ

٢٩- أ نُمُّوا سَرِيْعًا